



**PENGARUH AKSES INFORMASI, DUKUNGAN ORANG TUA
DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT SISWA
KELAS XII JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DI
SMK NEGERI 1 KEBUMEN**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

Saefi

7101410253

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,



Dr. Ade Rusiana, M. Si.
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198010142005011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Mei 2015

Penguji I



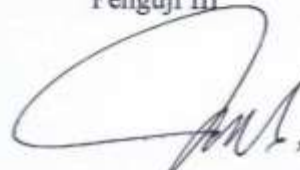
Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP. 195604211985032001

Penguji II



Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197810072003122002

Penguji III



Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198010142005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M. M
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 2015



Saefi
NIM 7101410253

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Setiap usaha akan membuahkan hasil.

(Saefi)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam,
sebuah karya sederhana ini penyusun
persembahkan kepada:

1. Almamaterku.
2. Bapak dan Ibu tercinta.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Akses Informasi, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen”* ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran) di Universitas Negeri Semarang yang terlaksana dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Hengky Pramusinto, S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penyusun menempuh pendidikan di Universitas.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Siswa SMK Negeri 1 Kebumen yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Teman-teman S1 Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran) B 2010.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 2015

Penyusun

SARI

Saefi. 2015. "Pengaruh Akses Informasi, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Minat Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Akses Informasi, Dukungan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa merupakan dampak dari apa yang ada dapat dirasakan dan didapatkan dari lingkungan dimana siswa itu belajar. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti akses informasi, dukungan orang tua, lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah untuk memfasilitasi siswa yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kebumen kelas XII jurusan administrasi perkantoran tahun 2014/2015 yang berjumlah 80 siswa, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh, dengan kata lain seluruh siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran yang menjadi obyek dari penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSSfor Windows Relase 16*.

Uji keberartian persamaan regresi dilihat dari uji $F_{hitung} = 24,193$ dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 6,633 + 0,448X_1 + 0,113X_2 + 0,325X_3$. Besarnya pengaruh secara simultan antara akses informasi, dukungan orang tua, lingkungan sekolah minat siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan yaitu 46,8%. Pengaruh secara parsial variabel akses informasi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 4,445%, variabel dukungan orang tua adalah sebesar 0,801%, dan variabel lingkungan sekolah 1,940%.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen. Saran dari penelitian ini adalah 1) Menambah fasilitas untuk mengakses informasi. 2) Pihak sekolah mengupayakan untuk mencari beasiswa untuk siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, untuk siswa yang kurang mampu secara ekonomi. 3) Pihak sekolah selalu menekankan pada guru untuk memotivasi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan kepada siswa di sela-sela mata pelajaran yang diampu.

ABSTRACT

Saefi. 2015. "Effect of Access to Information, Support of Parents and School Environment Against Interests Interests Class XII Administrative Department of Continuing Higher Education in SMK Negeri 1 Kebumen". Thesis. Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Supervisor: Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Access to Information, Parental Support, Environment School, Continuing Interest into College

Continuing interest into college students have an impact on what can be perceived and obtained from the environment in which students learn. Interest to go to college is certainly influenced by several factors, such as access to information, the support of parents, school environment in SMK Negeri 1 Kebumen. Problem in this study is the lack of access to information, the support of parents and the school environment to facilitate the students who go on to college.

The population in this study were students of SMK Negeri 1 Kebumen class XII department office administration 2014/2015 year, amounting to 80 students, in this study, researchers using saturated sample, in other words the whole class XII students majoring in office administration which is the object of the study. Data collection method used is the method of questionnaire and documentation. Data were analyzed using descriptive analysis of the percentage, classical assumptions and multiple linear regression analysis with the help of the program SPSSfor Windows release 16.

Significance test of the regression equation seen from the test with a probability of $F = 24.193$ $0.000 < 0.05$ in order to obtain the results of multiple linear regression analysis with the equation $Y = 6.633 + 0,448X_1 + 0,113X_2 + 0,325X_3$. The amount of simultaneous influence of access to information, the support of parents, school environment class XII student interest continued into college is 46.8%. Influence in partial access to information on the interest to go to college at 4.445%, the variable parental support is at 0.801%, and 1.940% environment variable schools.

Results of this study can be concluded that there is influence of access to information, support parents and school environment to class XII student interest in the administration department office at SMK Negeri 1 Kebumen. Suggestions from this study were 1) Adding the facility to access information. 2) The school sought to look for scholarships for students who have an interest to go to college, for students who are economically disadvantaged. 3) The school has always stressed on teachers to motivate and provide an understanding of the importance of education to the students on the sidelines of teaching subjects.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Pelelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.2 Akses Informasi	13
2.2.1 Pengertian Akses Informasi	13
2.2.2 Sumber Informasi	15
2.2.3 Hambatan Pencarian Informasi.....	16

2.3	Orang Tua	16
2.3.1	Pengertian Orang Tua	16
2.3.2	Peran Orang Tua	17
2.3.3	Pola Asuh.....	18
2.3.4	Status Ekonomi.....	20
2.3.4.1	Pengertian Status	20
2.3.4.2	Pengertian Status Ekonomi Keluarga	20
2.4	Lingkungan Sekolah.....	23
2.4.1	Pengertian Lingkungan Sekolah	23
2.4.2	Guru	23
2.4.3	Teman Sebaya.....	25
2.4.3.1	Jenis-Jenis Kelompok Sebaya	26
2.4.3.2	Fugsi Kelompok Sebaya	27
2.4.4	Kurikulum.....	29
2.4.5	Faktor-Faktor dalam Lingkungan Sekolah	29
2.5	Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	31
2.5.1	Pengertian Minat.....	31
2.5.2	Indikator Minat	32
2.6	Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
2.7	Kerangka Berfikir.....	34
2.8	Hipotesis Penelitian.....	36
	BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1	Metode dan Obyek Penelitian	37

3.2	Populasi.....	38
3.3	Variabel Penelitian.....	39
	3.3.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>).....	39
	3.3.2 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	40
	3.4.1 Angket atau Kuisisioner.....	40
	3.4.2 Metode Observasi.....	41
3.5	Rencana Penyusunan Instrumen.....	42
3.6	Metode Analisis Uji Instrumen.....	43
	3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	43
	3.6.2 Uji Reliabilitas.....	44
3.7	Metode Analisis Data.....	47
	3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	47
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	53
	3.8.1 Uji Normalitas.....	54
	3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	54
	3.8.3 Uji Heteroskeastisitas.....	55
	3.8.4 Uji Linieritas.....	55
3.9	Analisis Regresi Berganda.....	55
3.10	Uji Hipotesis.....	56
	3.10.1 Uji Simultan.....	56
	3.10.2 Uji Parsial (Uji t).....	57
	3.10.3 Koefisien Determinan Simultan (R^2).....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	59
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	80
4.1.3 Analisis Regresi Berganda.....	87
4.1.4 Uji Hipotesis	88
4.2 Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Simpulan	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Peneliti Terdahulu yang Relevan	33
3.1	Jumlah Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Kebumen.....	38
3.2	Rencana Penyusunan Instrumen	44
3.3	Hasil uji Coba Validitas Instrumen	44
3.4	Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	47
3.5	Interval Skor dan Kategori Indikator Waktu.....	49
3.6	Interval Skor dan Kategori Indikator Akurat	49
3.7	Interval Skor dan Kategori Indikator Relevan	49
3.8	Interval Skor dan Kategori Indikator Lengkap	50
3.9	Interval Skor dan Kategori Indikator Peran Orang Tua.....	50
3.10	Interval Skor dan Kategori Indikator Pola Asuh.....	50
3.11	Interval Skor dan Kategori Indikator Ekonomi	51
3.12	Interval Skor dan Kategori Indikator Guru	51
3.13	Interval Skor dan Kategori Indikator Teman	51
3.14	Interval Skor dan Kategori Indikator Kurikulum.....	52
3.15	Interval Skor dan Kategori Indikator Perasaan Senang	52
3.16	Interval Skor dan Kategori Indikator Ketertarikan Siswa.....	52
3.17	Interval Skor dan Kategori Indikator Perhatian Siswa.....	53
3.18	Interval Skor dan Kategori Indikator Keterlibatan Siswa.....	53
4.1	Deskriptif Persentase Variabel Akses Informasi.....	60
4.2	Deskriptif Persentase Indikator Waktu	61
4.3	Deskriptif Persentase Indikator Akurat.....	62

4.4	Deskriptif Persentase Indikator Relevan.....	63
4.5	Deskriptif Persentase Indikator Lengkap.....	64
4.6	Deskriptif Persentase Variabel Dukungan Orang Tua.....	65
4.7	Deskriptif Persentase Indikator Peran Orang Tua.....	66
4.8	Deskriptif Persentase Indikator Pola Asuh.....	67
4.9	Deskriptif Persentase Indikator Ekonomi.....	68
4.10	Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Sekolah.....	69
4.11	Deskriptif Persentase Indikator Guru.....	71
4.12	Deskriptif Persentase Indikator Teman.....	72
4.13	Deskriptif Persentase Indikator Kurikulum.....	73
4.14	Deskriptif Persentase Variabel Minat Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Melanjutkan ke Perguruan Tinggi .	75
4.15	Deskriptif Persentase Indikator Perasaan Senang.....	76
4.16	Deskriptif Persentase Indikator Ketertarikan Siswa.....	77
4.17	Deskriptif Persentase Indikator Perhatian Siswa.....	78
4.18	Deskriptif Persentase Indikator Keterlibatan Siswa.....	79
4.19	Uji Multikolinieritas.....	80
4.20	Uji Normalitas.....	81
4.21	Uji Heteroskedastisitas.....	83
4.22	Hasil Uji Linieritas Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan Akses Informasi.....	85
4.23	Hasil Uji Linieritas Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan Dukungan Orang Tua.....	85

4.24 Uji Hasil Linieritas Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan Lingkungan Sekolah.....	86
4.25 Analisis Regresi Linier Berganda	87
4.26 Uji Simultan (Uji F)	89
4.27 Uji Parsial (Uji t).....	90
4.28 Koefisien Determinasi (R^2).....	92

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kunjungan Siswa ke Perpustakaan	8
2.1	Data Siswa yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	10
3.1	Kerangka Berfikir.....	36
4.1	Grafik P-Plot	82
4.2	Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Observasi.....	98
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 3	Surat Keterangan	100
Lampiran 4	Rakap Alumni yang Memasuki Dunia Pendidikan Tinggi Tahun 2011/2012	101
Lampiran 5	Rakap Alumni yang Memasuki Dunia Pendidikan Tinggi Tahun 2012/2013	103
Lampiran 6	Rakap Alumni yang Memasuki Dunia Pendidikan Tinggi Tahun 2013/2014	106
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	108
Lampiran 8	Angket Penelitian	112
Lampiran 9	Tabulasi Uji Coba Instrumen	117
Lampiran 10	Tabel Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	119
Lampiran 11	Tabulasi Data Hasil Penelitian	123
Lampiran 12	Tabulasi Data Per Indikator	125
Lampiran 13	Uji Multikolinieritas	139
Lampiran 14	Uji Normalitas	141
Lampiran 15	Uji Heteroskedastisitas	142
Lampiran 16	Uji Linieritas.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia, oleh telah merencanakan wajib belajar 9 tahun, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah, dan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Meskipun demikian kebutuhan akan pendidikan dijamin sekarang ini merupakan hal yang sangat penting.

Pentingnya pendidikan di era sekarang menuntut pemerintah untuk menyediakan lembaga pendidikan dimungkinkan akan mampu memberikan ilmu dan pengetahuan secara global. Ilmu yang didapat dari hasil pendidikan tersebut diharapkan akan mampu diterapkan, dikembangkan dan dimanfaatkan, sesuai dengan perkembangan zaman. Lembaga pendidikan diharapkan akan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas yang mampu menggunakan ilmu yang didapatnya untuk menyelesaikan masalah yang ada dan berkembang dimasyarakat. Masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan akan mudah untuk memajukan masyarakat disekitarnya.

Masyarakat yang berpendidikan diharapkan akan menjadi generasi penerus bangsa yang tidak mudah terpengaruh oleh isu-isu yang sedang berkembang disekitarnya dan diharapkan mampu menyikapinya dengan bijak. Pendidikan sangatlah penting bagi para generasi muda di Indonesia,

namun pendidikan yang baik tidak akan cukup untuk membuat peserta didik menjadi pandai tanpa didukung oleh sistem yang baik.

Sistem pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah dilakukan secara bertahap, terstruktur dan berkesinambungan dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Hal ini dilakukan dan disesuaikan berdasarkan dari berbagai pertimbangan-pertimbangan dan usulan yang ada. Pendidikan yang dilakukan secara berjenjang dan dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan memberikan efek yang positif bagi perkembangan peserta didik tersebut, baik secara jasmani maupun rohani, sehingga diharapkan akan memberikan hasil positif. Pendidikan yang dilakukan secara berjenjang tersebut diduga akan menghasilkan lulusan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya kemampuan yang dimiliki, seperti penyesuaian diri terhadap lingkungan di sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 14: “Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”. Pasal 19: “Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga non-pemerintah memiliki tujuan yang sama. Tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah mengembangkan kemampuan peserta

didik dan membentuk watak yang baik serta menjadi generasi yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menghadapi tantangan globalisasi. Hal itu akan sangat bermanfaat kedepannya untuk memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negaranya.

“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa indonesia dan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945” (Oemar Hamalik, 1993:42). Pendidikan merupakan amanah UUD yang diberikan kepada pemerintah untuk menyiapkan generasi muda yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan siap menghadapi tantangan terhadap perkembangan, kemajuan dan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasi sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan untuk dapat memiliki wawasan yang luas dan masa depan yang baik serta dapat memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azazi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang dimiliki secara optimal guna kesejahteraan hidup masa depan.

Hal ini sesuai dengan UUD 1945 tentang pendidikan yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peran pendidikan yang sedemikian besar akan sangat sulit tercapai jika tidak didukung oleh faktor yang lain diantaranya: akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah dimana tempat dia menuntut ilmu.

Akses Informasi sangat mendukung program pendidikan. Dengan tersedianya akses informasi yang mudah, dan *up-date* maka akan sangat membantu dan memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peserta didik, terutama dalam bidang pendidikan. Sebelum masuk dalam pendidikan tinggi seorang siswa sering kali dipusingkan dengan berbagai pilihan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, namun banyaknya pilihan yang ditawarkan sering kali tidak seimbang dengan informasi yang didapatkan oleh siswa mengenai perguruan tinggi yang diminatinya, seperti pemilihan dalam menentukan jurusan yang diinginkan, fasilitas yang ada di jurusan tersebut, pengembangan diri yang ada di jurusan tersebut, berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk menempuh pendidikan selama kuliah, lingkungan masyarakat yang ada disekitar perguruan tinggi, dan sebagainya. Siswa yang tidak memiliki informasi yang cukup akan terkesan asal-asalan dalam memilih perguruan tinggi.

Akses informasi yang sulit dijangkau oleh siswa seringkali menjadi alasan mengapa para peserta didik tidak mengerti dan memahami dimana, apa, dan bagaimana cara untuk mendapatkan informasi tentang perguruan

tinggi yang diinginkan, sehingga sering kali siswa merasa kurang puas dengan pilihan yang telah dipilihnya. Hal ini dikhawatirkan dapat mengurangi semangat yang dimiliki siswa untuk belajar akan berkurang, sehingga akan mempengaruhi prestasi akademik yang dimilikinya. Sistem informasi yang baik diharapkan akan membantu siswa dalam mendapatkan informasi sehingga siswa tidak akan ragu untuk mengambil keputusan, karena siswa akan lebih mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan dari perguruan tinggi yang dipilihnya. Menurut Sutomo (2010:21), “Sebagai sebuah sistem, sekolah memiliki komponen inti yang terdiri dari *input*, dan *output*”.

SMK Negeri 1 Kebumen adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Kebumen yang beralamat di Jalan Cemara 37 Karang Sari Kebumen. SMK Negeri 1 Kebumen memiliki luas lahan 14450 m² dan berada disamping komplek perumahan yang padat dan persawahan penduduk. Namun dengan luas lahan tersebut, tidak membuat para guru dan karyawan putus asa dalam memajukan SMK Negeri 1 Kebumen.

Berusaha untuk mencetak lulusan terbaik yang akan siap untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi bukan sesuatu yang mudah, mengingat SMK merupakan salah satu sekolah kejuruan yang didesain oleh kurikulum untuk siap memasuki dunia kerja dan mental yang kuat untuk berwirausaha, hal ini merupakan salah satu kendala yang sangat sulit untuk di atasi, namun setiap kesulitan tentu ada solusinya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Kebumen peneliti menduga bahwa akses informasi yang ada di SMK Negeri 1 Kebumen masih kurang memadai. Hal ini terlihat dari minimnya media, alat yang digunakan untuk mengakses informasi tersebut. Jumlah laboratorium komputer yang hanya satu. Dalam laboratorium tersebut terdapat 24 komputer untuk 40 siswa. Idealnya dalam praktek komputer setiap satu komputer digunakan oleh satu siswa. Papan pengumuman yang masih kurang dan sebaran papan pengumuman tersebut yang masih kurang, selain itu informasi yang dipasang kurang update. Idealnya disetiap jurusan terdapat papan pengumuman sehingga akan lebih memudahkan siswa untuk mengaksesnya, selain itu informasi yang dipasang juga harus sering di *update* sehingga siswa dapat mendapatkan informasi yang baik. Sedangkan untuk mengakses informasi elektronik melalui layanan *hospot* yang ada di sekolah mereka cukup kesulitan, mengingat sebagian besar siswa tidak memiliki laptop sendiri, sedangkan kemampuan sekolah untuk menyediakan komputer yang terkoneksi dengan internet jumlahnya sangat terbatas. Sehingga siswa tidak dapat mengakses informasi secara maksimal yang diberikan oleh pihak sekolah maupun luar sekolah.

Akses informasi yang baik seharusnya memiliki sistem informasi yang baik pula, agar bias memberikan informasi yang cepat, dan akurat. Sistem yang baik selalu memiliki kelebihan untuk mempermudah dan membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi baik individu, kelompok atau organisasi. Menurut Tata Sutarbi (2005:2), "Sistem dapat diartikan sebagai

suatu kumpulan atau himpunan dari unsur-unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berintegrasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”. Informasi yang baik akan dapat menerima sumber daya (data) sebagai *input* dan memprosesnya menjadi produk (informasi) sebagai *outputnya*.

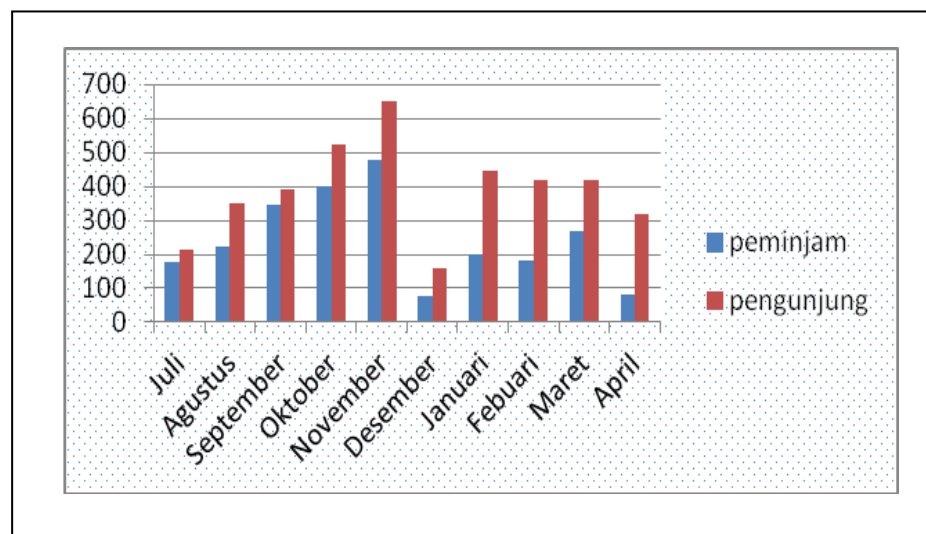
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Kebumen diduga sistem informasi yang ada berjalan dengan kurang baik. Berdasarkan observasi sementara yang telah dilaksanakan peneliti menduga Sistem informasi ada di SMK Negeri 1 Kebumen kurang berjalan dengan baik sehingga bisa diperbaiki menjadi baik.

Sistem informasi yang baik diharapkan akan dapat membantu kepala sekolah atau pimpinan yang ada di sekolah atau lembaga yang bersangkutan untuk membuat kebijakan dan terobosan yang bertujuan untuk memperbaiki sistem informasi yang ada di SMK Negeri 1 Kebumen.

Sistem informasi di SMK Negeri 1 Kebumen yang masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari minimnya media pendidikan yang digunakan sebagai sarana pendukung siswa belajar di sekolah seperti: buku, perpustakaan, komputer, jumlah papan pengumuman yang kurang, dan lain-lain. Masih kurang memadainya media pendidikan akan mengurangi fungsi dari media tersebut. menurut Oemar Malik (1993:130), “ media pendidikan berfungsi menunjang proses belajar-mengajar dalam pembelajaran”.

Kebutuhan bahan media pendidikan hendaknya dipilih secara cermat, disesuaikan dengan standar kebutuhan pemakai perpustakaan dalam suatu

skala prioritas yang sudah ditetapkan. Murid-murid di sekolah mempunyai bakat, kebutuhan, perhatian, dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyajikan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak, baik dalam bentuk cetak, visual, maupun audiovisual sbagai berikut:



Gambar 1
Kunjungan Siswa ke-Perpustakaan tahun 2012/2013
Sumber Perpus SMK Negeri 1 Kebumen.

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan memberikan perhatian terhadap aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu terhadap obyek yang disenangnya, karena minat merupakan motif yang disenangi akan cenderung lebih sering dipelajari. Menurut Slameto (2010:105), “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Perhatian

tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri/indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya pemusatan perhatian, seperti lebih semangat saat membahas tentang perguruan tinggi atau kegiatan yang ada di dalam perguruan tinggi, sering terlibat saat ada even yang dilakukan atau diselenggarakan oleh perguruan tinggi, sering mengakses *web site* perguruan tinggi.

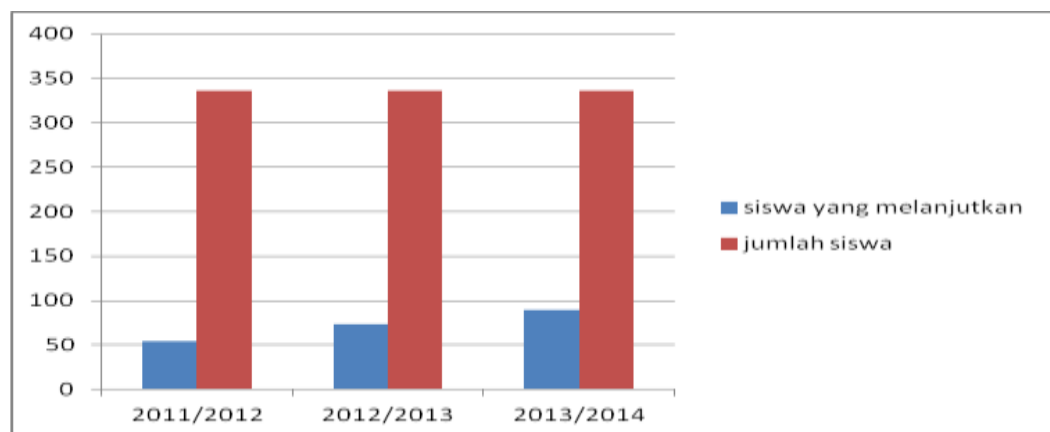
Aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian yang kuat untuk mencari atau terlibat langsung dengan obyek yang disenanginya tersebut. Siswa yang mempunyai ketertarikan pada perguruan tinggi akan cenderung untuk mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa tersebut akan cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai yang dicita-citakan.

Perguruan tinggi merupakan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu keinginan meningkatkan kemampuan diri secara akademik sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan

dunia usaha demi kesejahteraan hidup dan perhatian dalam memperdalam ilmu agar lebih bias mandiri melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen termasuk masih sangat rendah hal ini dapat dilihat dari data siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri/swasta beberapa tahun terakhir.

Adapun jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi di SMKNegeri 1 Kebumen tiga tahun kemarin dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2
Data siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi
Sumber: SMK Negeri 1 Kebumen

Data di atas diduga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan di perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh sistem informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah. Sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Kebumen dengan judul “PENGARUH AKSES INFORMASI, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT SISWA KELAS XII JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan di Smk N 1 Kebumen sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi secara simultan?
2. Adakah pengaruh akses informasi terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi?
3. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi?
4. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi secara simultan?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh akses informasi terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi.

4. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII di SMK N 1 Kebumen untuk melanjutkan di perguruan tinggi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya dan menambah ke kasanahan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang selama ini diterima dari bangku perkuliahan di Program Studi Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
3. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk mendukung dan memotivasi siswa/siswi kelas XII yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
4. Penelitian ini dapat melengkapi ragam penelitian yang dibuat oleh mahasiswa serta dapat menambah referensi bagi terciptanya suatu karya ilmiah yang baru.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.2 Akses Informasi

2.2.1 Pengertian Akses Informasi

Akses adalah peluang atau kesempatan dalam memperoleh atau menggunakan sumber daya tertentu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia akses adalah jalan masuk; terusan; pencapaian berkas/data; informasi adalah Penerangan; keterangan; pemberitahuan; kabar atau berita sesuatu; keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat di bagian amanat-amanat itu.

Menurut Depkominfo, akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi dengan menggunakan alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media. Akses informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi.

Akses terhadap kebutuhan informasi diakui sebagai hak dasar bagi setiap orang. Namun pada masyarakat terdapat kesenjangan, yaitu antara masyarakat yang mempunyai akses yang lebih terhadap informasi dan masyarakat yang kurang mempunyai akses informasi. Masyarakat yang miskin informasi sulit mendapatkan akses informasi karena perbedaan

kemampuan ekonomi, sedangkan masyarakat yang kaya mudah mendapatkan informasi. Kesenjangan terjadi karena masyarakat sulit mendapatkan sumber informasi. Selain kemampuan ekonomi adalah masalah kesadaran pentingnya informasi, mengajarkan orang untuk mencari informasi secara sistematis dan mendorong penyediaan informasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya lapisan sosial dimasyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto (2013:381), “Sistem lapisan sosial adalah mereka yang biasanya memiliki kekuasaan dan wewenang”. Orang yang memiliki kekuasaan dan wewenang akan mudah untuk mendapat informasi dari berbagai sumber misalnya dari koran, majalah, televisi, buku, guru atau orang yang berada disekitarnya, namun dengan ketersediaan sumber informasi tidak menjamin semua orang dapat mengaksesnya. Kesenjangan terjadi antara masyarakat yang miskin dan kaya terhadap ketersediaan sumber daya elektronik. Masyarakat yang kaya dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui internet, sedangkan masyarakat kurang mampu sulit mendapatkan akses internet karena faktor ekonomi dan kurangnya keahlian dalam mengoperasikan komputer atau alat sejenisnya.

Menurut Tata Sutarbi (2005:23), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan“. Untuk mendapatkan informasi yang baik diperlukan media yang baik, agar informasi yang diterima tidak berubah. Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa informasi merupakan

hasil pengolahan data yang berguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Kesadaran berbagai bangsa akan pentingnya hak atas informasi telah dijamin untuk seluruh warga atas informasi. Secara umum termuat dalam Konstitusi, UUD 1945 Pasal 28F: “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”.

Menurut Tata Sutarbi (2005:35), menyebut informasi yang berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. *Accuracy* (Akurat)
Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.
- b. *Timely* (Tepat waktu)
Artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- c. *Relevant* (Relevan)
Artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
- d. *Complete* (Lengkap)
Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.”

2.2.2 Sumber Informasi

Sumber informasi berperan sebagai media atau sarana yang menjembatani antar pemakai informasi dengan informasi. Sumber informasi bisa berupa sumber informasi terekam maupun sumber informasi manusia.

Sumber informasi terekam memiliki bentuk berbeda-beda; tertulis, tercetak, contohnya buku, koran, jurnal, majalah dan lain-lain, sumber informasi elektronik, contohnya kaset, internet, TV. Sedangkan sumber informasi manusia adalah ketika manusia berperan sebagai penyimpan informasi yang dibutuhkan oleh pencari informasi.

2.2.3 Hambatan Pencarian Informasi

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu dalam melakukan pencarian informasi pasti memiliki hambatan. Hambatan tersebut muncul dari pencari informasi, akses informasi, sumber informasi, maupun pencari dan sumber informasi sekaligus. Pencari informasi menimbulkan hambatan tersebut meliputi: tidak mengetahui kebutuhan informasinya, tidak tahu dimana mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, tidak mengetahui dimana sumber informasi yang dibutuhkannya, tidak menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya, dan kurangnya ketrampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan.

2.3 Orang Tua

2.3.1 Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Hubungan yang baik dengan orang tua akan menambah memotivasi anak. Menurut Achmad Rifa'i (2010:49), "Hubungan pribadi dilingkungan keluarga (rumah) yang antara lain anak dengan ibu, anak dengan saudaranya, dan anak dengan orang tuanya mempunyai pengaruh

yang sangat kuat terhadap perkembangan sosial anak”. Hubungan yang baik dengan orang tua sangat dibutuhkan sebagai motivasi untuk menumbuhkan minat. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses terbentuk dan berkembangannya. Dalam proses terbentuknya minat ini sangat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Dalyono (2010:59), “Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah”.

2.3.2 Peran Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantung oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

Proses sosialisasi peranan ibu dapat dikatakan lebih besar daripada seorang ayah. Sebagaimana ibu harus mengambil keputusan-keputusan yang

cepat dan tepat. Bahkan sebagai ayah berfungsi untuk mengambil keputusan-keputusan penting, sedangkan seorang istri mengambil keputusan yang kurang penting. Walaupun demikian, terdapat suatu kecenderungan bahwa peranan orang tua mulai berubah, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Kesempatan untuk kerja bagi wanita semakin banyak, tersedianya lembaga-lembaga pendidikan lanjutan yang terbuka untuk wanita serta dibentuknya organisasi-organisasi wanita yang ada kaitannya dari tempat suami bekerja. Hal-hal tersebut mengakibatkan terjadinya kesulitan-kesulitan di dalam melaksanakan proses sosialisasi kepada anak.

2.3.3 Pola Asuh

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya, banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anak. Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian adalah cara pengasuhan anak. Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu di antaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada dilingkungannya. Disamping itu, orang tua juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan anak-anaknya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai

pola pengasuhan yang berbeda-beda, karena orang tua memiliki pola pengasuhan tertentu, diantaranya adalah otoriter dan demokrasi.

Komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anaknya merupakan salah satu bentuk komunikasi antar pribadi. Menurut Umar Nimran (1999) dalam Komang Ardana, dkk, (2008:57), “Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu sumber berita kepada penerima melalui saluran tertentu dengan tujuan untuk mendapat tanggapan dari penerima”. Komunikasi yang baik akan membentuk *teamwork* yang kuat, kompak, dan cerdas. Komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Orang tua merupakan faktor terpenting untuk menciptakan komunikasi antar pribadi. Sikap fleksibel orang tua untuk terlibat aktif melakukan aktivitas komunikasi yang sehat dan secara tatap muka dapat menumbuhkan rasa keakraban dan suasana harmonis antara orang tua dan anak. Komunikasi dikatakan efektif bila kedua belah pihak saling dekat, saling menyukai dan komunikasi diantara keduanya merupakan hal yang menyenangkan dan adanya keterbukaan sehingga tumbuh sikap percaya. Demikian juga halnya dengan komunikasi orang tua dan anak yang efektif dilandasi adanya kepercayaan, keterbukaan, dan dukungan yang positif pada anak agar anak dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh orang tua.

2.3.4 Status Ekonomi

2.3.4.1 Pengertian Status

Status adalah kedudukan seseorang dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota lain dalam kelompok itu atau kedudukan suatu kelompok berbanding dengan kelompok lain yang banyak jumlahnya. Status diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Sedangkan kedudukan sosial artinya tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, hak dan kewajiban. Namun untuk mempermudah dalam pengertiannya maka dalam kedua istilah di atas akan dipergunakan dalam arti yang sama dan digambarkan dengan istilah kedudukan atau status saja.

2.3.4.2 Pengertian Status Ekonomi Keluarga

Status ekonomi keluarga adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok. Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang, keluarga, atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi. Gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder.

Berdasarkan pengertian di atas diduga status ekonomi merupakan suatu kondisi keluarga yang ditinjau dari segi kemampuan ekonomi maupun

dari segi sosial ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan rumah tangga. Selain itu kondisi ekonomi keluarga memiliki peran aktif didalam mewujudkan pendidikan buah hatinya untuk mencapai kondisi pendidikan yang tinggi.

Keluarga pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap anaknya yaitu secara sengaja seperti usaha orang tua untuk mendidik dan membimbing anak, misalnya dengan menyekolahkan anak, memberi nasehat-nasehat, memberikan peraturan disiplin belajar seperti jam belajar, nonton TV, jam tidur dan sebagainya. Orang tua yang memiliki status ekonomi yang lebih tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang memadai jika dibandingsn dengan anak yang memiliki orang tua yang status ekonominya rendah. Kondisi yang demikian, bahwasanya status ekonomi keluarga memegang peranan penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekuder dan tersier dimana di dalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Adanya perubahan pada masyarakat di dalam bidang ekonomi, sosial, budaya ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi zaman yang penuh persaingan yang sangat ketat sehingga biaya pendidikan menjadi mahal, membuat para keluarga terutama orang tua mengeluarkan biaya yang dalam untuk membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini memunculkan kesenjangan cara-cara berfikir dan berimbas pada berbagai sektor kehidupan berakibat siswa yang berasal dari

keluarga yang mempunyai status perekonomian yang rendah sulit untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi zaman seperti sekarang ini.

Geimar dan Lasorte dalam Friedman yang diterjemahkan oleh Suparyanto, membagi keluarga terdiri dari 4 tingkat ekonomi:

1) Adekuat

Adekuat menyatakan uang yang dibelanjakan atas dasar suatu permohonan bahwa pembiayaan adalah tanggung jawab kedua orang tua. Keluarga menganggarkan dan mengatur biaya secara realistik.

2) Marginal

Pada tingkat marginal sering terjadi ketidaksepakatan dan perselisihan siapa yang seharusnya mengontrol pendapatan dan pengeluaran.

3) Miskin

Keluarga tidak bisa hidup dengan caranya sendiri, pengaturan keuangan yang buruk akan menyebabkan didahulukannya kemewahan. Di atas kebutuhan pokok, manajemen keuangan yang sangat buruk dapat atau tidak membahayakan kesejahteraan anak, tetapi pengeluaran dan kebutuhan keuangan melebihi penghasilan.

4) Sangat Miskin

Manajemen keuangan yang sangat jelek, termasuk pengeluaran saja dan berhutang terlalu banyak, serta kurang tersedianya kebutuhan dasar.

Menurut Friedman yang diterjemahkan oleh Suparyanto, status ekonomi seseorang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Penghasilan tipe kelas atas > Rp 1.000.000.
2. Penghasilan tipe kelas menengah = Rp 500.000 – Rp 1.000.000.
3. Penghasilan tipe kelas bawah < Rp 500.000.

2.4 Lingkungan Sekolah

2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan dapat diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. “Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya” (Munib, 2010:76). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu megembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

2.4.2 Guru

Peran guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi itelektulitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu tugas yang diemban guru tidaklah mudah. Guru yang baik harus mengerti

dan paham tentang hakekat sejati seorang guru, hakekat guru dapat kita pelajari dari definisi atau pengertian dari istilah guru itu sendiri.

Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pengertian guru diperluas menjadi pendidik yang dibutuhkan secara dikotomis tentang pendidikan. Pada bab XI tentang pendidik dan tenaga kependidikan. Dijelaskan pada ayat 2 yakni pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Hasil motivasi berprestasi, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Pendidik di sekolah sering disebut sebagai seorang guru. Tugas guru sebagai pendidik adalah untuk membantu siswa agar mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri. Mulyasa (2004:53), "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

2.4.3 Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (1995:186), “Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya”. Antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal.

Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Terpengaruh tidaknya individu dengan teman sebaya tergantung pada persepsi individu terhadap kelompoknya, sebab persepsi individu terhadap kelompok sebayanya akan menentukan keputusan yang diambil nantinya.

Pengaruh teman sebaya juga dapat mengakibatkan melemahnya ikatan individu dengan orang tua, sekolah, norma-norma konvensional. Selain itu, banyak waktu yang diluangkan individu di luar rumah bersama teman-teman sebayanya dari pada dengan orang tuanya adalah salah satu alasan pokok pentingnya peran teman sebaya bagi individu.

Peranan penting kelompok sebaya terhadap individu berkaitan dengan sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku remaja seringkali meniru bahwa memakai model pakaian yang sama dengan anggota kelompok yang populer maka kesempatan bagi dirinya untuk diterima oleh kelompok sebaya menjadi besar. Teman sebaya adalah tempat memperoleh informasi yang tidak didapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya

menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya, tentu saja akan membawa dampak positif bagi remaja yang bersangkutan.

Remaja memiliki kecenderungan bahwa teman sebaya adalah tempat untuk belajar bebas dari orang dewasa, belajar menyesuaikan diri dengan standar kelompok, belajar berbagi rasa, bersikap sportif, belajar, menerima dan melaksanakan tanggung jawab. Belajar berperilaku sosial yang baik dan belajar berkerjasama.

2.4.3.1 Jenis-Jenis Kelompok Sebaya

Setiap kelompok sebaya mempunyai atauran baik yang bersifat implisit maupun eksplisit, harapan-harapan terhadap anggotanya. Ditinjau dari sifat organisasinya kelompok sebaya dapat dibedakan menjadi:

1. Kelompok sebaya yang bersifat informal. Kelompok sebaya ini dibentuk, diatur, dan dipimpin oleh anak itu sendiri misalnya, kelompok permainan, gang, dan lain-lain. Di dalam kelompok ini tidak ada bimbingan dan partisipasi orang dewasa.
2. Kelompok sebaya yang bersifat formal. Di dalam kelompok ini ada bimbingan, partisipasi atau pengarahan orang dewasa. Apabila bimbingan dan pengarahan diberikan secara bijaksana maka kelompok sebaya ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sebaya ini misalnya, kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda dan organisasi lainnya.

Menurut Robbins, ada empat jenis kelompok sebaya yang mempunyai peranan penting dalam proses sosialisasi yaitu kelompok permainan, gang, klub, dan klik (*clique*). Kelompok permainan (*play group*) terbentuk secara spontan dan merupakan kegiatan khas anak-anak, namun di dalamnya tercermin pula struktur dan proses masyarakat luas, sedang *gang*, bertujuan untuk melakukan kegiatan kejahatan, kekerasan, dan perbuatan anti sosial. *Klub* adalah kelompok sebaya yang bersifat formal dalam artian mempunyai organisasi sosial yang teratur serta dalam bimbingan orang dewasa. Sementara itu *klik (clique)*, para anggotanya selalu merencanakan untuk mengerjakan sesuatu secara bersama yang bersifat positif dan tidak menimbulkan konflik sosial. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kelompok sebaya sangat berperan penting dalam proses sosialisasi individu terutama kelompok sebaya remaja. Pengaruh kelompok sebaya tidak hanya berdampak negatif akan tetapi juga berdampak positif. Untuk itu pembentengan diri melalui keluarga masih sangat diperlukan bahwa ketika anak memiliki teman maka kenalilah siapa yang menjadi teman anak kita.

2.4.3.2 Fungsi Kelompok Sebaya

Kelompok sebaya adalah tempat dimana anak belajar bergaul dengan sesamanya. Mula-mula kelompok sebaya pada anak-anak itu terbentuk dengan secara kebetulan. Dalam perkembangan selanjutnya masuknya anak ke dalam suatu kelompok sebaya berdasarkan pilihan. Setelah anak masuk ke sekolah kelompok sebayanya dapat berupa teman sekelasnya, klik dalam kelasnya, dan kelompok permainannya. Dalam kelompok sebaya itu anak

belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi di dalam kelompok sebayanya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial (social learning). Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting dalam kehidupan seseorang setelah dewasa.

Selain itu, di dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakat. Bahwa melalui kelompok sebaya itu anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya, tentang kejujuran, keadilan, kerja sama, dan tanggung jawab. Sehingga kelompok sebaya menjadi wadah dalam mengajarkan mobilitas sosial. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak yang berasal dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, ide-ide, cita-cita, dan pola tingkah laku anak dari golongan menengah ke atas demikian juga sebaliknya.

Kelompok sebaya juga masing-masing individu mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang biasa dididik dengan pola dengan otoriter dapat mengenal kehidupan demokratis dalam kelompok sebaya. Di dalam kelompok sebaya mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, dan sebagainya. Sehingga di dalam kelompok sebaya anak mempunyai kesempatan melakukan bermacam-macam kelompok sosial.

2.4.4 Kurikulum

Menurut UU No. 20 Tahun 2003: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum adalah perangkat pendidikan yang merupakan jawaban terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Secara etimologis, kurikulum merupakan tejemahan dari kata *curriculum* dalam bahasa Inggris, yang berarti rencana pelajaran. *Curriculum* berasal dari bahasa latin *currere* yang berarti berlari cepat, maju dengan cepat, menjalani dan berusaha untuk mencapai tujuan. Banyak defenisi kurikulum yang pernah dikemukakan para ahli. Defenisi-defenisi tersebut bersifat operasioanl dan sangat membantu proses pengembangan kurikulum tetapi pengertian yang diajukan tidak pernah lengkap.

2.4.5 Faktor-Faktor dalam Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto (2003:64), faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

- a. Metode mengajar
Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang setuju akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.
- b. Kurikulum
Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang setuju akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

- c. **Relasi guru dengan siswa**
Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.
- d. **Relasi siswa dengan siswa**
Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.
- e. **Disiplin sekolah**
Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan BP dalam memberikan layanan. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula. Dalam proses belajar, disiplin sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Agar siswa belajar lebih maju, maka harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan lain-lain.
- f. **Alat pelajaran**
Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.
- g. **Waktu sekolah**
Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran masih segar dan kondisi jasmani masih baik.

2.5 Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

2.5.1 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu motif yang menunjukkan arah perhatian dan aktivitas seseorang terhadap suatu objek karena merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Minat seseorang akan muncul apabila individu tersebut mempunyai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka timbul keinginan untuk mulai memilih jenis kebutuhan yang lain yang disesuaikan dengan minat dan selera.

Minat adalah kesadaran atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu kesadaran karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut. Sementara itu, tinggi rendahnya perhatian dan dorongan psikologis pada setiap orang belum tentu sama, maka tinggi rendahnya minat terhadap objek pada setiap orang juga belum tentu sama.

Minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang ditimbulkan. Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan.

Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan. Bila seseorang siswa memiliki ketertarikan terhadap bidang studi tertentu maka hal tersebut akan mempengaruhi dan membentuk diri serta kesadarannya. Artinya, melalui kesadaran itu siswa tersebut cenderung mempunyai keinginan yang lebih besar untuk hadir dan berhubungan dengan keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan harapan menambah ilmu untuk bekal hidup.

2.5.2 Indikator Minat

Indikator minat ada empat, yaitu: a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa (Safari, 2003:37).

Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

- a. Perasaan Senang
Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari

ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

- b. **Ketertarikan Siswa**
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- c. **Perhatian Siswa**
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- d. **Keterlibatan Siswa**
Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Selain dukungan teori yang telah disampaikan di atas penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akses informasi, dukungan orang tua, lingkungan sekolah. Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Akses informasi dan persepsi peserta diklat terhadap jasa perpustakaan.	Anak jalanan Depok menyadari bahwa informasi itu penting karena untuk menumbuhkan pengetahuan sebesar (63,5%), mengerjakan tugas sekolah (48,6%), mengembangkan hobi (50%), dan mewujudkan cita-cita (50,1%)
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akutansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013.	Faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan perguruan tinggi adalah faktor potensi diri yang mempunyai <i>eigenvalue</i> 7,974 dan mampu memberikan kontribusi 33,225% terhadap minat siswa SMK melanjutkan pendidikan.

3	Pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	Hasil korelasi antara variabel X dan Y diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,403, apabila nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} adalah 0,235. Sesuai dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,403 > 0,235$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan di perguruan tinggi.
---	---	---

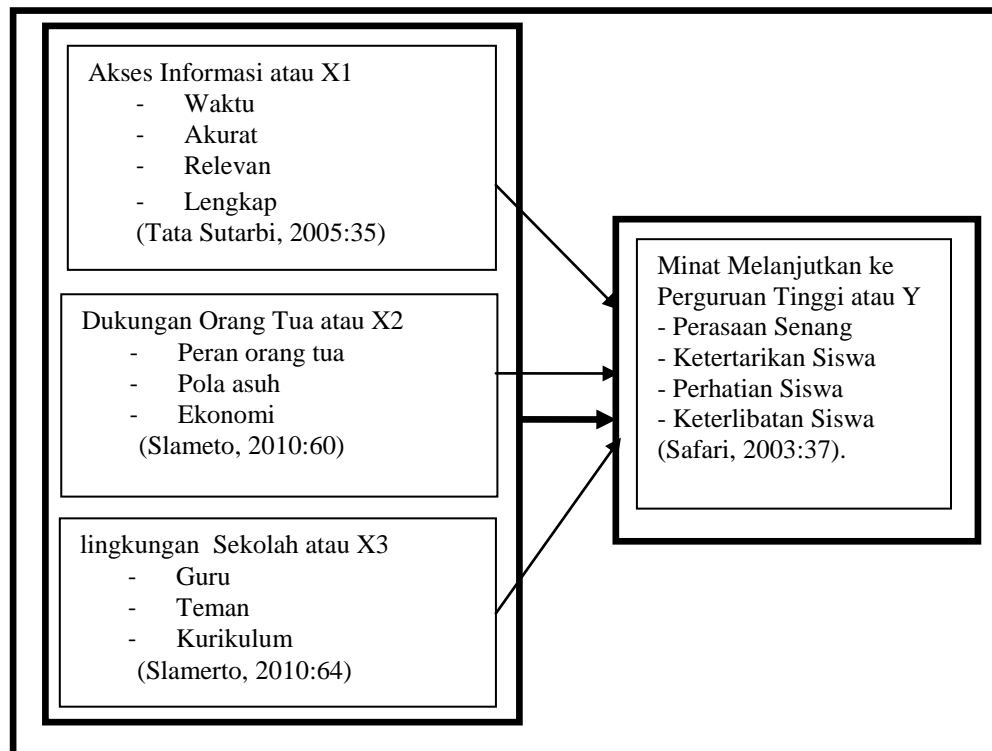
Hasil penelitian terdahulu di atas diperoleh hasil yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, dapat dilihat dari variabel penelitian yang ada. Pada penelitian terdahulu belum dijumpai adanya pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga penelitian ini merupakan pengabungan antar variabel bebas satu yaitu akses informasi, variabel dua yaitu dukungan orang tua, variabel tiga yaitu lingkungan sekolah terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

2.7 Kerangka Berfikir

Keputusan dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi merupakan persoalan penting bagi siswa SMK. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa sehubungan dengan keputusan dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi, yaitu masalah lingkungan sosial budaya dan masalah sosial ekonomi. Pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi yang dimaksud ialah harapan mendapatkan status sosial maupun imbalan ekonomis yang memadai ditengah-tengah masyarakat setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi. Sedangkan pertimbangan yang bersifat sosial

budaya adalah harapan yang mengarah pada pencapaian status sosial budaya dalam masyarakat. Faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi yaitu untuk mendapatkan kualifikasi profesional yang spesifik, membuat diri agar siap untuk memenuhi tenaga kerja dan kesempatan kerja yang baik dari lulusan perguruan tinggi semua hal merupakan dasar yang dapat membedakan antara yang mendukung pertimbangan yang bersifat sosial ekonomis disatu pihak ada pertimbangan yang bersifat sosial budaya.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3
Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya” (Sugiyono, 2009:96). Menurut Suharsimi (2006:71), “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H₀: “Tidak ada pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen”.

H_a: “Ada pengaruh akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Obyek Penelitian

Metode penelitian mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang tepat dapat memperlancar proses penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kebumen.

Sugiyono (2009:8) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Selain itu pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, graik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah variabel bebas yang peneliti gunakan ada tiga yaitu: akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah minat

siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen melanjutkan ke perguruan tinggi.

3.2 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen yang berjumlah 80 siswa, adapun rincian jumlah siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kebumen diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kebumen
Sumber SMK Negeri 1 Kebumen
Tahun 2014/2015

No	Jurusan	Jumlah siswa kelas XII
1	Akutansi	120
2	Administrasi Perkantoran	80
3	Tata Niaga	80
4	Rekayasa Perangkat Lunak	80
5	Multimedia	80

Observasi awal di SMK Negeri 1 Kebumen menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen 80 siswa. Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan data

menggunakan sampel jenuh, dimana seluruh populasi dalam penelitian akan digunakan sebagai obyek dari penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2006:118), “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh atau tidak terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas, yaitu:

a) Akses Informasi(X_1)

1. Ketepatan waktu.
2. Akurat.
3. Relevansi.
4. Lengkap.

b) Dukungan Orang Tua (X_2)

1. Peran orang tua.
2. Pola asuh.
3. Ekonomi.

c) Lingkungan Sekolah (X_3)

1. Guru.
2. Teman.
3. Kurikulum.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi:

1. Perasaan senang.
2. Ketertarikan siswa.
3. Perhatian siswa.
4. Keterlibatan siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

3.4.1 Angket atau Kuesioner

”Metode angket sering disebut metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2006:151). Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai keterampilan mengajar guru terhadap siswa dan berpikir kreatif siswa. Dalam teknik pengumpulan data ini kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket ini mempermudah

responden dalam menjawab dan lebih mudah dalam mengolah data yang diperoleh.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berskala alternatif jawaban yang telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban. Adapun alternatif jawaban yang disediakan adalah:

- 1) Jika jawaban sangat baik diberi skor 4.
- 2) Jika jawaban baik diberi skor 3.
- 3) Jika jawaban kurang baik diberi skor 2.
- 4) Jika jawaban tidak baik diberi skor 1.

3.4.2 Metode Observasi

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”, Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009:145). Alasan instrumen observasi karena ada kecenderungan subjek penelitian untuk menyatakan akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah dalam ukuran baik, sedangkan dari kenyataan dan teori terjadi perbedaan. Instrumen ini sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dari angket. Objek observasi ini adalah perpustakaan, papan pengumuman, siswa, guru di SMK Negeri 1 Kebumen.

3.5 Rencana Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini yang akan digunakan berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing-masing variabel penelitian. “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi, 2006:160). Setiap instrumen penelitian memiliki variabel terdiri dari beberapa jumlah pertanyaan yang direncanakan seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Rencana Penyusunan Instrumen

Variabel	Indikator	Σ	Total
Akses Informasi	1. Waktu	4	16
	2. Akurat	4	
	3. Relevan	5	
	4. Lengkap	3	
Dukungan Orang Tua	1. Peran Orang Tua	3	10
	2. Pola Asuh	4	
	3. Ekonomi	3	
Lingkungan Sekolah	1. Guru	3	11
	2. Teman	5	
	3. Kurikulum	3	
Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	1. Perasaan Senang	4	14
	2. Ketertarikan Siswa	4	
	3. Perhatian Siswa	3	
	4. Keterlibatan Siswa	3	
Total		51	

3.6 Metode Analisis Uji Instrumen

Analisis uji instrumen penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil dari uji coba instrumen yang sudah dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang memenuhi persyaratan. Metode analisis uji instrumen yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas. Instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Kebumen.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen valid atau sah manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, untuk pengukurannya dilakukan dengan mengkorelasikan setiap butir dengan skor total. Menurut Ghozali (2011:53) untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak maka, “Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel”. Pada penelitian ini jumlah sampel uji coba instrumen (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung $30 - 2 = 28$ dengan $df = 28$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,361 dan apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatakan valid, apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 16.0*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMK Negeri 1 Kebumen kelas XII jurusan administrasi perkanoran bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Akses Informasi	Waktu	1	0.634	0,361	Valid
		2	0.461	0,361	Valid
		3	0.813	0,361	Valid
		4	0.585	0,361	Valid
	Akurat	5	0.813	0,361	Valid
		6	0.391	0,361	Valid
		7	0.389	0,361	Valid
		8	0.592	0,361	Valid
	Relevan	9	0.615	0,361	Valid
		10	0.550	0,361	Valid
		11	0.391	0,361	Valid
		12	0.389	0,361	Valid
		13	0.452	0,361	Valid
	Lengkap	14	0.603	0,361	Valid
		15	0.526	0,361	Valid
		16	0.402	0,361	Valid
Dukungan Orang Tua	Peran Orang Tua	17	0.493	0,361	Valid
		18	0.401	0,361	Valid
		19	0.589	0,361	Valid

	Pola Asuh	20	0.461	0,361	Valid
		21	0.813	0,361	Valid
		22	0.585	0,361	Valid
		23	0.584	0,361	Valid
	Ekonomi	24	0.603	0,361	Valid
		25	0.526	0,361	Valid
		26	0.402	0,361	Valid
Lingkungan Sekolah	Guru	27	0.319	0,361	Tidak Valid
		28	0.526	0,361	Valid
		29	0.402	0,361	Valid
	Teman	30	0.385	0,361	Valid
		31	0.564	0,361	Valid
		32	0.503	0,361	Valid
		33	0.531	0,361	Valid
		34	0.560	0,361	Valid
	Kurikulum	35	0.589	0,361	Valid
		36	0.461	0,361	Valid
		37	0.813	0,361	Valid
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Perasaan Senang	38	0.500	0,361	Valid
		39	0.384	0,361	Valid
		40	0.494	0,361	Valid
		41	0.513	0,361	Valid
	Ketertarikan Siswa	42	0.530	0,361	Valid
		43	0.393	0,361	Valid
		44	0.452	0,361	Valid
		45	0.553	0,361	Valid

	Perhatian Siswa	46	0.672	0,361	Valid
		47	0.401	0,361	Valid
		48	0.395	0,361	Valid
	Keterlibatan Siswa	49	0.480	0,361	Valid
		50	0.571	0,361	Valid
		51	0.315	0,361	Tidak Valid

Perhitungan hasil uji validitas instrumen kepada 30 responden diperoleh hasil bahwa tidak semua butir pernyataan valid dan baik untuk digunakan dalam penelitian. Jadi ada pernyataan yang perlu diganti atau dihapus dari daftar pernyataan instrumen.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2011:47), “Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *One Shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS 16.0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Untuk lebih jelas hasil uji coba reabilitas instrumen bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha yang disyaratkan</i>	Keterangan
1	Akses Informasi	0,892	0,70	Reliabel
2	Dukungan Orang Tua	0,811	0,70	Reliabel
3	Lingkungan Sekolah	0,817	0,70	Reliabel
4	Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan tinggi	0,910	0,70	Reliabel

Hasil perhitungan menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel akses informasi (X1), dukungan orang tua (X2), lingkungan sekolah (X3), dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) lebih dari 0,70. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2009:147). Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah untuk difahami. Menurut Hartono (2008:29), “Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis”. Model analisis deskriptif pesentase digunakan dalam penelitian

ini adalah metode analisis deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- b. Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah ditentukan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Memasukan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel tertentu.

n : Nilai yang diperoleh.

N : Skor total.

Penentuan tabel kategori sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = x (skor tertinggi)
- b. Skor terendah = x (skor terendah)
- c. Rentangan = x (skor tertinggi) – x (skor terendah)
- d. Jarak interval antara kategori mulai dari awal sangat baik (SB) sampai tidak baik (TB) menggunakan rumus:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{(x) \text{ skor tertinggi} - (x) \text{ skor terendah}}{\text{Frekuensi kelas interval}}$$

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$

Hasil perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel akses informasi dengan indikator waktu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Interval Skor dan Kategori Variabel Waktu

Interval Skor	Kategori
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentasi variabel akses informasi dengan indikator akurat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interval Skor dan Kategori Variabel Akurat

Interval Skor	Kategori
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif persentasi variabel akses informasi dengan indikator relevan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interval Skor dan Kategori Variabel Relevan

Interval Skor	Kategori
$16,25 \leq \text{Skor} < 20$	Sangat Baik
$12,5 \leq \text{Skor} < 16,25$	Baik
$8,75 \leq \text{Skor} < 12,5$	Kurang Baik
$5 \leq \text{Skor} < 8,75$	Tidak Baik

Perhitungan analisis deskriptif persentasi variabel akses informasi dengan indikator lengkap sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interval Skor dan Kategori Variabel Lengkap

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

Hasil perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel dukungan orang tua dengan indikator peran orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Interval Skor dan Kategori Variabel Peran Orang Tua

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

Perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel dukungan orang tua dengan indikator pola asuh sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interval Skor dan Kategori Variabel Pola Asuh

Interval Skor	Kategori
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik

Berdasarkan perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel dukungan orang tua dengan indikator ekonomi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interval Skor dan Kategori Variabel Ekonomi

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

Analisis deskriptif persentasi variabel lingkungan sekolah dengan indikator guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Interval Skor dan Kategori Variabel Guru

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel lingkungan sekolah dengan indikator teman sebagai berikut:

Tabel 3.13
Interval Skor dan Kategori Variabel Teman

Interval Skor	Kategori
$16,25 \leq \text{Skor} < 20$	Sangat Baik
$12,5 \leq \text{Skor} < 16,25$	Baik
$8,75 \leq \text{Skor} < 12,5$	Kurang Baik
$5 \leq \text{Skor} < 8,75$	Tidak Baik

Analisis deskriptif persentasi variabel lingkungan sekolah dengan indikator kurikulum sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Interval Skor dan Kategori Variabel Kurikulum

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

Perhitungan analisis deskriptif persentasi variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan indikator perasaan senang dapat sebagai berikut:

Tabel 3.15
Interval Skor dan Kategori Variabel Perasaan Senang

Interval Skor	Kategori
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan indikator ketertarikan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.16
Interval Skor dan Kategori Variabel Ketertarikan Siswa

Interval Skor	Kategori
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik

Hasil perhitungan dari analisis deskriptif persentasi variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan indikator perhatian siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.17
Interval Skor dan Kategori Variabel Perhatian Siswa

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

Analisis deskriptif persentasi variabel minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan indikator keterlibatan siswa dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 3.17
Interval Skor dan Kategori Variabel Keterlibatan Siswa

Interval Skor	Kategori
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini BLUE (*Best Linier Unbias and Estimate*) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan regresi linier sederhana, untuk mengetahui tingkat kekeliruan prediksi variabel X_1 terhadap variabel X_2 , X_2 terhadap X_3 dan X_1 terhadap X_3 yakni akses informasi terhadap dukungan orang tua, dukungan orang tua terhadap lingkungan sekolah, dan akses informasi terhadap lingkungan sekolah. Oleh

karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal” (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Deteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan melihat histogram residualnya.

Uji normalitas data bisa juga menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov test* (dengan menggunakan SPSS). Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi dikatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)” (Ghozali, 2011:105).

Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance inflation faktor*). Jika VIF tidak lebih dari

10, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”(Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan yang berbeda antara satu observasi ke observasi lain, artinya varians dalam model tidak sama atau konstan. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, diantaranya adalah dengan melihat grafik plot antara nilai predeksi variabel terikat dengan residualnya.

3.8.4 Uji Linearitas

Ghozali (2011:166), “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Pengujian terhadap linearitas dapat dilakukan melalui nilai signifikansi *linearty*.

3.9 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh akses informasi, lingkungan sekolah, dan dukungan peran orang tua terhadap minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi)

b0 : Konstanta

b1 : Koefisien regresi

b2 : Koefisien regresi

b3 : Koefisien regresi

X1 : Variabel bebas (akses informasi)

X2 : Variabel bebas (dukungan orang tua)

X3 : Variabel bebas (lingkungan sekolah)

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Simultan (F)

Ghozali (2011:98), “Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Kategori pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan statistik F sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $F < 0,05$ atau koefisien hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak, yang berarti akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah secara simultan mempengaruhi minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen.
- b. Nilai signifikansi $F > 0,05$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima, yang berarti akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah secara simultan mempengaruhi minat

siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kebumen.

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2011:98), “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Kategori pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan statistik uji t sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $t < 0,05$ atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak, yang berarti akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah secara parsial mempengaruhi minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi.
- b. Nilai signifikansi $t > 0,05$ atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima, yang berarti akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah secara parsial tidak memengaruhi minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi.

3.10.3 Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

“Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu” (Ghozali, 2011:97).

Selain melakukan uji F dan uji t, perlu dicari besarnya koefisien determinasi (R^2) parsial untuk masing-masing variabel bebas. Menghitung

R^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya *constant* terhadap variabel terikat, maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat. Untuk memudahkan perhitungan dalam mencari koefisien determinasi penelitian menggunakan *SPSS Windows release 16*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Kebumen maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara akses informasi yang di sediakan di SMK Negeri 1 Kebumen dengan variabel waktu, akurat, relevan, dan lengkap. Besarnya pengaruh akses informasi terhadap minat siswa melanjutkan di perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen yaitu sebesar 41,79%.
2. Ada pengaruh antara dukungan orang tua dengan indikator peran orang tua, pola asuh, dan ekonomi di SMK Negeri 1 Kebumen. Besarnya pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan di perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen yaitu sebesar 26,36%.
3. Ada pengaruh antara variabel lingkungan sekolah dengan indikator guru, teman, kurikulum di SMK Negeri 1 Kebumen. Besarnya pengaruh variable lingkungan terhadap minat siswa melanjutkan di perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen yaitu sebesar 29,05%.
4. Hasil analisis regresi linear dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 24,193$ dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan antara akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu 46,8% yang menunjukkan bahwa akses informasi, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan

tinggi siswa di SMK Negeri 1 Kebumen, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Menambah fasilitas untuk mengakses informasi dan tidak lupa untuk meng *up-date* informasi tersebut sehingga informasi yang diterima oleh siswa bisa lengkap, akurat dan tepat waktu.
2. Pihak sekolah memberikan motivasi kepada orang tua siswa untuk mendukung minat putra/i nya meng ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, karena sekarang sudah banyak beasiswa.
3. Pihak sekolah selalu menekankan pada guru untuk memotivasi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan kepada siswa di sela-sela mata pelajaran yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Karya.
- Hartono. 2008. *16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2010. *Penghantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PERSS.
- Rifa'i, Ahmad. 2010. *Pesikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PERSS.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. [<http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html>].
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekamto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka.
- Sutarbi, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutomo. 2010. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT UNNES PERSS.
- Tirtarahardja, Umar. 1994. *Penghantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor: 67 /UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Observasi

6... Januari 2015

Kepada:
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kebumen
Jalan Cemara No. 37 Karangari
Kebumen

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Saefi
NIM : 71014110253
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.



Dekan Bidang Akademik,

Drs. H. Saefi Yanto, MBA., PhD
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor: 167 /UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

26.. Januari 2015

Kepada:
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kebumen
Jalan Cemara No. 37 Karangari
Kebumen

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Saefi
N I M : 71014110253
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 3

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMK NEGERI 1 KEBUMEN BIDANG BISMAN, TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI Jl. Cemara 37 Karang Sari Telepon./ Fak. (0287) TU : 381132 Kebumen 54351 Website : www.smkn1kebumen.sch.id Email : smkn1.kebumen@yahoo.com</p>	
---	---	---

SURAT - KETERANGAN
NOMOR : 423.4/ 070

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SAEFI
NIM : 71014110253
Sekolah : Universitas Negeri Semarang
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Telah melakukan penelitian/observasi dengan topik "*Pengaruh akses informasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Kebumen*" pada tanggal 29 Januari 2015 di SMK Negeri 1 Kebumen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 Januari 2015
Kepala Sekolah

Drs. Muhammad Dahsyad
NIP. 19590916 198903 1 006

Lampiran 4

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

1/P55/08/21
1/7/2012

REKAP ALUMNI YANG MEMASUKI DUNIA PENDIDIKAN TINGGI

NO	NAMA SISWA	NAMA PTN/PTS	JURUSAN	KOTA	JALUR MASUK
1	DEVI LARASATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
2	IKHSAN ARYAN A	UDINUS		SEMARANG	
3	NURLAELY NUGRAH E	PGSD UNS		KEBUMEN	SNMPTN TULIS
4	RIA RAHMAWATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
5	ARIYANA ELLI F	UTY		YOGYAKARTA	
6	QONITA MAR'ATI NUR	UNSOED		PURWOKERTO	SNMPTN
6	HIKMAH AMALIA	U N S		SURAKARTA	BIDIKMISI
7	DEA OKTA SARDELA	POLTEK DARMA PATRIA		KEBUMEN	
8	EKA NURRIZQI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
9	FITRI ROFIQOH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
10	LAELI ZUHRIYAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
10	KIKY INDRIYANI W	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
11	NAILUN NAJATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
12	RIA RAHMAWATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
12	SAKINATUL MUNAJAT	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
13	SUCI ASTUTI	UNNES		SEMARANG	SNMPTN TULIS
13	SOFROTUL NIKMAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
14	SJULASTRI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
15	YUNA ADELINA MARTUTI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
16	DIAH NURLAELY	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
17	DIAN NUR RIKI	UTY		YOGYAKARTA	
18	EGA PUSPARINI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
19	SRI HASTUTI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
20	MELINDA NOVIANA	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
21	MUJIATUN	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
22	NOFITA KAKHMAWATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
23	NUR AZIZAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
20	ROKMAH SURYANINGSI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
21	SIYATUN	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
22	OKI OFTIYANI	PGSD UNS		KEBUMEN	SNMPTN
23	PAWIT WAHYUSARI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
24	PUTRI WAHYUNINGSIH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
25	RISA KURNIASIH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
26	SITI MUSLIKHATUN	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
27	TRI RIZKIANI	STMIK AMIKOM		YOGYAKARTA	
28	ULFA LAELATUSSYIFA	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
29	ULFA PRASISKA	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
30	YULIANA MAWARSARI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
31	ANIMAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

F/755/BK/21
1/7/2012

REKAP ALUMNI YANG MEMASUKI DUNIA PENDIDIKAN TINGGI

NO	NAMA SISWA	NAMA PTN/PTS	JURUSAN	KOTA	JALUR MASUK
32	DWI FITASARI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
33	UWI WAHYUNINGSIH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
34	ERA SAFITRI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
35	EVI NOVIASARI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
36	FITRI RAKHMAWATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
37	PAWIT KURNIASIH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
38	TURSIYAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
39	YULIA FIFTIYANTI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
40	ANGGUN PURNAWATI	POLTEK DARMA PATRIA		KEBUMEN	
41	ARUM KARTIKA W	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
42	DEVI FELINA C	LIIN SUKA YOGYA		YOGYAKARTA	SNMPTN
43	NOVIA YULI ENTY	UNS		SURAKARTA	BIDIKMISI
44	NUR SA'DIYAH	STTKD YOGYAKARTA		YOGYAKARTA	
45	UMI FASILATURROHMAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
46	MINAT ISTINANNINGGILI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
47	JIEHAN NUR LAILY	POLTEK DARMA PATRIA		KEBUMEN	
48	PELANGI ELOK C	UJI		YOGYAKARTA	
49	FARIKHATURROKHMMAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
50	JULIATI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
51	LISMAWATI	UNS		SURAKARTA	BIDIKMISI
52	SITI NURJANAH	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
53	SITI WARYUNI	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI
54	TRI ARI K	UNNES		SEMARANG	BIDIKMISI

Kebumen,
Koordinator BK



M. Jamaluddin Al Hasani
NIP. 19810726 200903 1 002

Lampiran 5

**LAYANAN BK SMK N 1 KEBUMEN
TAHUN 2013**

F/755/BK/21
1/7/2012

REKAP ALUMNI MASUK PERGURUAN TINGGI

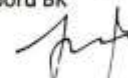
No	nama	Kelas	KULIAH/ NAMA UNIVERSITAS
			7
1	3	5	7
1	ANA WIDOWATI	Akuntansi	AKUNTANSI UNNES
2	BETI MARYANTI	Akuntansi	UNNES
3	DESY WIDIANINGRUM	Akuntansi	AKUNTANSI UNNES
4	FANNY KHUMAIROH	Akuntansi	AKUNTANSI UNNES
5	IKA WIDYANINGTYAS	Akuntansi	UNNES
6	INDRIYANI	Akuntansi	PPKN UNES
7	KHUSNUL KHOTIMAH	Akuntansi	UNNES
8	LILI SUGIARTI	Akuntansi	PEND. EKONOMI UNES
9	LINDA WAHYUNI	Akuntansi	PEND. EKONOMI UNES
10	MARYANTI	Akuntansi	PEND. EKONOMI UNES
11	RINA NURFAUZIYAH	Akuntansi	UNNES
12	SHERLY NURMALA DEWI	Akuntansi	UNNES
13	WAHIDA NURUL KHORYAN	Akuntansi	UMP
14	ARIF NURMUHAMAD	Akuntansi	UNNES
15	AYU INDAH SARI	Akuntansi	STIKES GOMB
16	DEWI SAROFAH	Akuntansi	UNNES PKN
17	DYAH FITRI PRIHATININGSIH	Akuntansi	AKUNTANSI UNNES
18	KHOMSATUN	Akuntansi	PEND. EKONOMI UNES
19	NOVI KURNIASIH	Akuntansi	POLINES
20	TIA EKA YOSA	Akuntansi	UNNES
21	TRI SURANTI	Akuntansi	UNNES
22	ALIFAH RIFANTI	Akuntansi	PGSD SMNPTN UNS
23	APRILIA RAHMAYANTI	Akuntansi	PEND.EKONOMI UNES
24	DESTI WAHY'JNI	Akuntansi	PEND. EKONOMI UNES
25	FITRI NGAFIFAH	Akuntansi	PEND. AKUNTANSI UNES
26	IRMA SULISTYANI	Akuntansi	AKUNTANSI UNES
27	LAILI ROSNAWATI	Akuntansi	UNNES
28	NIDA USANAH	Akuntansi	UNNES
29	NUR ASIH SUBEKTI	Akuntansi	UNNES
30	NURUL NGAINI	Akuntansi	UNNES
31	PUPUT WIJI ASTUTI	Akuntansi	UNNES
32	WAHYU LESTARI	Akuntansi	UNNES
33	ALFIATUN FATIMAH	Sekretaris	STIE PUTRA BANGASA
34	ANI ANDRIYANI	Sekretaris	MANAJEMEN SMNPTN UNES
35	ARNI MEI SARI	Sekretaris	UNNES
36	IIN DESI ARTIWININGRUM	Sekretaris	MANAJEMEN UNES
37	LIEN HARDIYANTI	Sekretaris	MANAJEMEN UNES
38	LOLO OKTAVIA	Sekretaris	MANAJEMEN UNES
39	LUPITA FARADINA CANDRA KUSU	Sekretaris	MANAJEMEN UNES

40	NUR ISTIKOMAH	Sekretaris	UNISEM
41	NURHAYATI	Sekretaris	UNNES
42	RIANI TRI MARIA	Sekretaris	UNNES
43	SARASWATI	Sekretaris	STIKES GOMB
44	SITI NUR ROHMAH	Sekretaris	UNNES
45	SURYANI DWI ASTUTI	Sekretaris	STIE PUTRA BANGSA
46	DAH KUSWANDARI	Sekretaris	MANAJEMEN SMNPTN UNES
47	EKA KUSUMA WARDANI	Sekretaris	MANAJEMEN SMNPTN UNES
48	FINA ISMAWATI	Sekretaris	MANAJEMEN SMNPTN UNES
49	FURI MEI LESTARI	Sekretaris	MANAJEMEN SMNPTN UNES
50	HESTI SAPUTRI	Sekretaris	MANAJEMEN SMNPTN UNES
51	KHUSNUL KHOTIMAH	Sekretaris	PEND. EKONOMI UNES
52	LAELA ATIKAH	Sekretaris	PEND. EKONOMI UNES
53	NUR ISTIKOMAH	Sekretaris	UNNES
54	RINA OPIK	Sekretaris	UNNES
55	RISALATIL LAELI	Sekretaris	UNNES
56	SITI NURKHAYATI	Sekretaris	UNNES
57	SITI NURKHOTIMAH	Sekretaris	UNS
58	TIKA VARDIANA WULANDARI	Sekretaris	UNNES
59	WIDI ASTUTI	Sekretaris	UNNES
60	WIWIT YULIANA DEWI	Sekretaris	UNS
61	DANIK WIDAYANTI	Penjualan	EKONOMI PEMB. SMNPTN UNES
62	KHAFIAH RIZKI	Penjualan	MANAJEMEN UNES
63	SURTI WIJANTI	Penjualan	UNNES
64	VERLINDA KUMALASARI	Penjualan	UMP
65	ALVIRA RAHMAWATI	Layasa Perangkat Lu	UMP
66	DARSIYAH	Layasa Perangkat Lu	AMIK
67	DIAN WAHYU UTAMI	Layasa Perangkat Lu	UNNES
68	MAULIDA ROYATUL MILLAH	Layasa Perangkat Lu	PTIK UNES
69	NUR ROFINGAH	Layasa Perangkat Lu	STIKES GOMB
70	RIX RANGGA	Layasa Perangkat Lu	UNS
71	SOLIKHA	Layasa Perangkat Lu	STAINU
72	ALFI KHASANAH	Multimedia	UNNES
73	NURUL HIKMAH	Multimedia	stimik amikom

Kelas	Jumlah Siswa	KULIAH/
		Jumlah
RPL	35	12
Multimedia	36	7
Akuntansi	115	37
Administrasi Perkantoran	76	28
Penjualan	74	11
Jumlah	336	73
		22%

September 2013

Koord BK



M. Jamaluddin

19810726 200903 1 002

Lampiran 6

**REKAP ALUMNI YANG MELANJUTKAN KULIAH
BK SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN 2014**

NO	NIS	NAMA PESERTA	KULIAH/ NAMA UNIVERSITAS
1	11277	YUNITA HAPSARI	AKPER RS PAU
2	11173	LATIFAH INDRIANI	AKSMI GAJAH MADA
3	11434	DWI KUWATI	AMA JOGJA
4	11330	HASANAH RISMAYULIA	AMIKOM
5	11392	ANISYATUL KHOLIFAH	AMIKOM
6	11223	NUROHMAH	MONDOK
7	11233	UMROTUN NASIHAH	MONDOK
8	11088	FERA DWI WAHYUNANI	MONDOK MAGELANG
9	11362	KHALIMATUS SA'DIYAH	POLINES
10	11395	DESTI SETYANINGSIH	POLTEK DARMA PATRIA
11	11376	RIZQI OKTAVIANA	POLTEKE PERMATA
12	11055	MAY WIDYA HASTUTI	Polynes
13	11266	RENI FATMAWATI	STAINU
14	11240	APRILIA WULANDARI	STIE CILACAP
15	11337	NURHIDAYAH	STIE INABA
16	11058	NENENG SEPTIAN	STIE PB
17	11077	YULIANTI	STIE PB
18	11121	ANIS ANDRIYANI	STIE PB
19	11148	ROHMATUN NUR CAHYANI	STIE PB
20	11249	FIDIYANTI	STIE PB
21	11257	MULYAMAS	STIE PB
22	11174	MUNA'WAROH	STIMIK AMIKOM
23	11192	UNI NUR RITA	STIMIK AMIKOM
24	11073	UMI NURUL MANFA'AH	TRI DARMA
25	11136	MAHMUDAH NING SUGESTI	UGM
26	11343	SABARIYATI ISTIKOMAH	UGM
27	11366	NOORMAN ARTA WICAKSONO	UGM
28	11367	NUR LATIFAH	UGM
29	11189	SUCI AMANAH	UIN SUKA
30	11229	ROHMAH SUNTARI	UIN SUKA
31	11079	AISYA WULANDARI	UMP PERWOREJO
32	11260	NOVIANA TRI SAYEKTI H W	UMP PERWOREJO
33	11374	REZANIA FITRIA	UMPAD
34	11107	SYAN MEGAH MULIANA	UMS
35	11220	NISA NUROKHATI	UMS
36	11221	NUR FAIDA	UMS
37	11089	GITA PUSPITASARI	UNDIP
38	11040	ANISAU SANGADAH	UNNES
39	11042	AYUNI RISKA PUTRI	UNNES

40	11043	DARWATI	UNNES
41	11045	HAYU SULISTIAN	UNNES
42	11049	JUWITA YUNANINGSIH	UNNES
43	11060	NI'MA ULUL MUSTAFIDAH	UNNES
44	11061	NISA USADIAH	UNNES
45	11082	DEVI SURYANINGSIH	UNNES
46	11092	IFTITAH ANGGRAENI	UNNES
47	11097	LEFI BAROKAH	UNNES
48	11100	NURUL HASANAH	UNNES
49	11103	SITI KHOLIPAH	UNNES
50	11141	NUR ROKHIMAH	UNNES
51	11145	QURROTA A'YUNIN (A)	UNNES
52	11157	YUYUN KURNIASARI	UNNES
53	11161	ARI NI'MATUN NASHIHAH	UNNES
54	11169	HERLINA ANGGRAENI	UNNES
55	11184	SITI ASROLIATUN WAHIDAH	UNNES
56	11198	ANIS RUCHANA	UNNES
57	11200	ANSHAR JILLYANI	UNNES
58	11201	BAYU KOLOPAKING	UNNES
59	11215	LINDA YULIANI	UNNES
60	11218	MINARTI	UNNES
61	11245	DWI AGUSTINA	UNNES
62	11273	TRI ASTUTI	UNNES
63	11295	NITA ARISKA NURARIFIN	UNNES
64	11324	DETRI SETIYOWATI	UNNES
65	11342	RIZKI BAROKAH	UNNES
66	11347	TRI PARWATININGSIH	UNNES
67	11353	YUYUN INDRIANINGSIH	UNNES
68	11390	AHMAD WAHIDIN	UNNES
69	11427	ADE IRMASARI	UNNES
70	11437	FEBRI SULASTIANINGSIH	UNNES
71	11440	IRA CUCU CIDAR	UNNES
72	11442	LAILATUL KHUSNA	UNNES
73	11451	RIZKY SOLIKHATUN	UNNES
74	11455	SEPTI PIPIT WIRYANTI	UNNES
75	11371	PURWANTI	UNS
76	11404	LIA BUDI CAHYANI	UNS
77	11420	UMI LAELATUN NAFI'AH	UNS
78	11054	LISA SAPUTRI	UNS PGSD
79	11056	MEGA MEILINA PRIYANTI	UNS PGSD
80	11308	SITI MAEMUNAH	UNS PGSD
81	11314	TRI UTAMI APRI NINGSIH	UNS PGSD
82	11445	MUASIAH	UNS PGSD
83	11062	NOFIYANTI ASMIANA	UNSOED
84	11300	PUPUT PUJIASIH	UNSOED
85	11162	DINI IKARANI	UNY
86	11400	FITA FATIMATUL KILOM	UNY
87	11462	MADINAH PUTRI SAPTONO	UNY
88	11111	ULFI NAJATI	UPI PGSD
89	11317	ZAHROH NUR BAETI	UT

Jumlah	89
Prosentasi	22%

Kebumen, 1 September 2014
Koord BK SMK Negeri 1 Kebumen



M. JAMALUDDIN AL HASANI, S.Psi
NIP 19810726 200903 1 002

Lampiran 7

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH AKSES INFORMASI, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT SISWA KELAS XII JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Nomor	Jumlah Soal
1	Akses Informasi	Waktu	a. Siswa mendapatkan informasi saat awal masuk SMK	1	4
			b. Siswa mendapatkan informasi saat kelas XI	2	
			c. Siswa mendapatkan informasi saat kelas XII	3	
			d. Siswa mendapatkan informasi yang terbaru	4	
		Akurat	a. Informasi didapat dari beberapa media masa	5	4
			b. Informasi berasal dari teman atau guru di sekolah	6	
			c. Informasi didapatkan dari pengumuman di sekolah	7	
			d. Informasi berasal dari pengamat pendidikan	8	
		Relevan	a. Informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan	9	5
			b. Informasi yang didapatkan berasal dari <i>web-site</i> perguruan tinggi	10	
			c. Informasi yang didapatkan berasal dari dinas pendidikan	11	
			d. Informasi berasal dari mahasiswa yang sedang PPL	12	
			e. Informasi berasal dari alumni perguruan tinggi tertentu	13	
		Lengkap	a. Siswa mengetahui profil perguruan tinggi yang diminati	14	3

			b. Siswa mengetahui informasi tentang lokasi perguruan tinggi yang diminati	15	
			c. Siswa mengetahui cara mendaftar di perguruan tinggi	16	
2	Dukungan Orang Tua	Peran Orang Tua	a. Orang tua menanyakan cita-cita anak	17	3
			b. Orang tua mendukung minat anaknya	18	
			c. Orang tua menyarankan untuk kuliah	19	
		Pola Asuh	a. Orang tua selalu menanyakan kesulitan belajar pada anaknya	20	4
			b. Orang tua tidak suka anaknya sering bermain	21	
			c. Orang tua acuh terhadap aktifitas anak	22	
			d. Orang tua menyuruh anaknya melanjutkan ke perguruan tinggi	23	
		Ekonomi	a. Berangkat kesekolah menggunakan transportasi umum	24	3
			b. Berangkat sekolah menggunakan sepeda atau jalan kaki	25	
			c. Berangkat sekolah menggunakan sepeda motor	26	
3	Lingkungan sekolah	Guru	a. Guru menanyakan keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	27	3
			b. Guru bercerita pengalamannya waktu menempuh pendidikan di perguruan tinggi	28	
			c. Guru mengajar sesuai dengan materi	29	
		Teman	a. Teman mengajak berkunjung ke perguruan tinggi	30	5

			b. Teman mengajak ke tempat pameran yang diselenggarakan oleh mahasiswa	31	
			c. Teman mengajak bermain ke tempat wisata	32	
			d. Teman mengajak melihat alamat <i>web-site</i> perguruan tinggi	33	
			e. Teman mengajak mendaftar ke perguruan tinggi tertentu	34	
		Kurikulum	a. Kurikulum mendukung siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	35	3
			b. Kurikulum didesain sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	36	
			c. kurikulum mendukung siswa untuk masuk ke perguruan tinggi dan dunia kerja	37	
4	Minat Melanjutkan ke perguruan Tinggi	Perasaan Senang	a. Siswa senang bila mendengar kata perguruan tinggi atau kampus	38	4
			b. Siswa senang bila ada mahasiswa datang ke sekolahnya	39	
			c. Siswa lebih senang bila di ajar oleh guru PPL	40	
			d. Siswa senang melihat bazar yang di selenggarakan oleh mahasiswa	41	
		Ketertarikan	a. Siswa senang melihat mahasiswa berorganisi	42	4
			b. Siswa pernah bertanya kepada guru atau teman tentang kegiatan dikampus apabila sedang diajar oleh guru PPL	43	
			c. Siswa lebih aktif bertanya sering membaca berita tentang dunia pendidikan	44	

			d. Siswa sering mengunjungi bazar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi	45	
		Perhatian	a. Siswa sering membaca informasi tentang perguruan tinggi	46	3
			b. Siswa mencari informasi tentang perguruan tinggi di internet	47	
			c. Siswa mencari informasi tentang perguruan tinggi di sekolah	48	
		Keterlibatan siswa	a. Siswa mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa	49	3
			b. Siswa pernah mengikuti lomba akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi	50	
			c. Siswa pernah mengikuti seminar yang melibatkan perguruan tinggi	51	
Jumlah Soal					51

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN .

1. Bacalah instrumen ini dengan seksama sebelum anda memberikan jawaban.
2. Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang menunjukkan alternatif jawaban paling tepat pada lembar jawab yang tersedia. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Kurang Baik : 2

Tidak Baik : 1

No	Pernyataan	Jawaban			
		SB	B	KB	TB
AKSES INFORMASI					
Waktu					
1	Saya mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi sejak awal masuk SMK				
2	Informasi didapatkan pada saat saya duduk di kelas XI				
3	Saya mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi setelah Ujian Nasional				
4	Saya mengetahui mengetahui media koran/majalah yang memuat informasi tentang perguruan tinggi				

	terbaru/ <i>update</i>				
Akurat					
5	Saya mengakses informasi tentang perguruan tinggi dari dua media masa atau lebih				
6	Informasi tentang perguruan tinggi berasal dari guru atau teman yang pernah menempuh pendidikan di perguruan tinggi				
7	Saya mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari sekolah/pengumuman yang ada disekolah				
8	Informasi tentang perguruan tinggi berasal dari pengamat pendidikan				
Relevan					
9	Saya mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi yang dibutuhkan				
10	Informasi yang didapatkan berasal dari <i>website</i> perguruan tinggi.				
11	Informasi tentang perguruan tinggi yang didapatkan berasal dari dinas pendidikan				
12	Informasi didapatkan dari mahasiswa yang sedang PPL di sekolah tersebut				
13	Informasi berasal dari alumni perguruan tinggi				
Lengkap					
14	Saya mendapatkan informasi tentang profil dari perguruan tinggi yang diminati secara lengkap				
15	Saya mendapatkan informasi tentang lokasi perguruan tinggi yang diinginkan dengan jelas				
16	Saya mendapatkan informasi secara detail cara untuk mendaftar di perguruan tinggi yang diminati				

DUKUNGAN ORANG TUA		SB	B	KB	TB
Peran Orang Tua					
17	Orang tua pernah menanyakan minat saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
18	Orang tua selalumen dukung setiap keinginan saya tentang pendidikan				
19	Orangtua pernah menyarankan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.				
Pola Asuh					
20	Orang tua pernah menemani saya dalam belajar				
21	Orang tua pernah melarang saya bermain.				
22	Orang tua pernah memarahi saya saat bermain				
23	Orang tua pernah menyuruh saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
Ekonomi					
24	Saya berangkat sekolah menggunakan transportasi umum				
25	Saya selalumen dapatkan uang saku yang cukup dari orang tua				
26	Saya memiliki buku/LKS setiap mata pelajaran				
LINGKUNGAN SEKOLAH		SB	B	KB	TB
Guru					
27	Guru pernah menanyakan minat saya melanjutkan ke perguruan tinggi.				
28	Guru menceritakan pengalamannya sewaktu menempuh				

	pendidikan di perguruan tinggi untuk menyemangati				
29	Guru tidak peduli terhadap minat saya setelah lulus dari SMK				
Teman					
30	Teman saya pernah mengajak berkunjung ke salah satu perguruan tinggi/kampus				
31	Teman saya pernah mengajak berkunjung ke kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/kampus				
32	Teman saya pernah menyarankan/mengajak untuk berkunjung ke tempat wisata edukasi				
33	Teman saya pernah menyarankan anda untuk membuka <i>website</i> salah satu perguruan tinggi				
34	Teman saya pernah mengajak anda mendaftar ke perguruan tinggi				
Kurikulum					
35	Kurikulum sekolah mendukung saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
36	Kurikulum sekolah mendukung saya untuk memasuki dunia kerja				
37	Kurikulum sekolah mendukung saya untuk masuk keduanya (perguruan tinggi dan dunia kerja)				
MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI		SB	B	KB	TB
Perasaan Senang					
38	Saya senang mendengarkan cerita tentang perguruan tinggi				
39	Saya senang bila ada mahasiswa yang berkunjung ke sekolah				

40	Saya senang bila ada mahasiswa PPL di sekolah				
41	Saya senang apa bila ada kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa				
Ketertarikan					
42	Saya pernah bertanya kepada teman tentang perguruan tinggi				
43	Saya pernah bertanya kepada mahasiswa PPL tentang kegiatan belajar di perguruan tinggi				
44	Saya sering membaca artikel tentang perguruan tinggi				
45	Saya sering mengunjungi bazar atau kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi				
Perhatian					
46	Saya sering mencari informasi tentang perguruan tinggi				
47	Saya pernah mencari informasi tentang perguruan tinggi di internet				
48	Saya pernah mencari informasi tentang perguruan tinggi di lingkungan sekolah				
Keterlibatan Siswa					
49	Saya pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa				
50	Saya pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi				
51	Saya pernah mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi				

Lampiran 9

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN																										
No Resp.	No Butir Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4
2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3
3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2
5	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2
6	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4
7	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
8	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
9	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3
10	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
11	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	1	3	2
12	2	2	1	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1
13	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2
14	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	3
15	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3
16	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	1	1	3	3
17	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
18	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
19	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4
20	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4
21	3	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1
22	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4
23	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	4	1	1	4	4	4
24	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2
25	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4
26	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3
27	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	3	2
28	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
29	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2
30	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN																									
No Resp.	No Butir Soal																								
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
6	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
7	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
8	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
11	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3
12	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
13	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
14	1	3	2	3	1	1	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2
15	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
16	3	3	1	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	1	1	2
17	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
18	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
19	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3
20	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
21	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3
22	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
23	4	1	2	1	1	1	2	1	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	1
24	4	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
25	1	4	1	1	1	1	1	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	3	1	1	1	3
26	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1
27	3	3	1	1	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3
28	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
29	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
30	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3

Lampiran 10

TABEL HASIL UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	131.36	385.245	.634	.953
Item2	131.20	388.454	.462	.953
Item3	130.66	376.361	.813	.952
Item4	131.01	383.240	.585	.953
Item5	130.66	376.361	.813	.952
Item6	131.20	389.654	.403	.954
Item7	131.14	389.965	.391	.954
Item8	131.03	382.639	.593	.953
Item9	130.46	383.638	.615	.953
Item10	130.75	386.297	.550	.953
Item11	131.20	389.654	.403	.954
Item12	131.14	389.965	.391	.954
Item13	130.47	387.453	.455	.953
Item14	130.58	385.127	.602	.953
Item15	130.59	385.791	.536	.953
Item16	130.42	390.220	.402	.954
Item17	130.51	385.613	.503	.953
Item18	130.55	389.691	.405	.954

Item19	130.91	379.391	.593	.953
Item20	131.20	388.454	.462	.953
Item21	130.66	376.361	.813	.952
Item22	131.01	383.240	.585	.953
Item23	130.91	379.551	.588	.953
Item24	130.58	385.127	.602	.953
Item25	130.59	385.791	.536	.953
Item26	130.42	390.220	.402	.954
Item27	130.36	392.525	.319	.954
Item28	130.59	385.791	.536	.953
Item29	130.42	390.220	.402	.954
Item30	131.18	386.846	.396	.954
Item31	131.18	382.312	.579	.953
Item32	130.95	384.797	.502	.953
Item33	130.80	382.694	.553	.953
Item34	130.55	382.357	.559	.953
Item35	130.91	379.391	.593	.953
Item36	131.20	388.454	.462	.953
Item37	130.66	376.361	.813	.952
Item38	130.30	389.521	.501	.953
Item39	130.18	393.326	.387	.954
Item40	130.42	392.380	.494	.953

Item41	131.18	386.179	.514	.953
Item42	130.28	387.029	.533	.953
Item43	130.74	389.556	.399	.954
Item44	131.00	388.187	.463	.953
Item45	131.30	387.841	.554	.953
Item46	130.89	380.122	.672	.952
Item47	130.55	389.691	.405	.954
Item48	130.64	390.739	.401	.954
Item49	131.09	385.445	.482	.953
Item50	131.26	384.516	.572	.953
Item51	131.18	386.179	.514	.953

TABEL UJI COBA RELIABILITAS INSTRUMEN
AKSES INFORMASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	51

DUKUNGAN ORANG TUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	16

LINGKUNGAN SEKOLAH

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

MINAT MELANJUTKAN KEE PERGURUAN TINGGI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.527	11

Lampiran 12

TABULASI DATA PER INDIKATOR

R	Akses Informasi																							
	Waktu				Σ	Ket	Akurat				Σ	Ket	Relevan					Σ	Ket	Lengkap			Σ	Ket
	1	2	3	4			5	6	7	8			9	10	11	12	13			14	15	16		
1	3	3	2	2	10	KB	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	3	3	15	KB	3	3	3	9	TB
2	2	2	2	3	9	B	2	3	3	2	10	KB	3	2	2	2	3	12	B	3	3	2	8	TB
3	3	2	1	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	3	3	3	15	KB	3	3	3	9	TB
4	2	2	2	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB
5	2	3	1	2	8	B	2	3	3	2	10	KB	3	2	1	1	2	9	B	3	3	3	9	TB
6	3	2	2	3	10	KB	4	3	2	3	12	KB	4	3	3	3	4	17	TB	3	3	4	10	TB
7	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	3	12	KB	2	2	3	2	2	11	B	3	3	3	9	TB
8	2	3	2	3	10	KB	3	3	3	2	11	KB	2	2	2	2	3	11	B	3	3	3	9	TB
9	2	2	2	2	8	B	2	3	3	3	11	KB	3	2	3	2	3	13	KB	2	2	2	6	KB
10	2	2	2	2	8	B	2	3	3	2	10	KB	3	2	2	2	2	11	B	3	3	3	9	TB
11	2	3	2	3	10	KB	3	3	2	2	10	KB	3	2	3	2	3	13	KB	3	3	2	8	TB
12	2	2	1	2	7	B	3	3	4	2	12	KB	4	2	2	2	3	13	KB	4	4	4	12	TB
13	2	2	1	2	7	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	2	3	13	KB	2	2	3	7	KB
14	2	2	2	2	8	B	1	3	2	1	7	B	3	2	3	2	3	13	KB	2	1	2	5	B
15	2	3	2	1	8	B	3	4	3	3	13	TB	3	3	2	2	2	12	B	2	2	3	7	KB
16	1	2	2	2	7	B	3	3	4	3	13	TB	3	3	2	3	4	15	KB	3	3	4	10	TB
17	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	3	12	KB	2	3	2	2	2	11	B	4	4	3	11	TB
18	2	2	2	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	2	2	2	3	12	B	2	3	3	8	TB
19	3	3	1	3	10	KB	4	3	4	3	14	TB	4	2	2	4	2	14	KB	3	3	3	9	TB
20	3	3	2	3	11	KB	2	3	3	2	10	KB	4	3	2	3	4	16	KB	3	4	3	10	TB
21	3	2	1	4	10	KB	3	4	3	2	12	KB	4	3	2	3	3	15	KB	3	4	4	11	TB
22	2	3	1	2	8	B	3	4	4	3	14	TB	3	4	3	2	3	15	KB	3	2	3	8	TB
23	1	1	1	1	4	SB	1	4	4	1	10	KB	1	1	1	3	1	7	SB	1	3	3	7	KB
24	2	2	1	2	7	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	1	3	12	B	3	4	3	10	TB
25	1	1	1	1	4	SB	1	3	1	1	6	SB	1	3	1	1	3	9	B	3	3	3	9	TB
26	2	3	1	3	9	B	2	3	3	2	10	KB	3	2	2	2	3	12	B	3	3	3	9	TB
27	2	2	1	2	7	B	3	3	3	3	12	KB	4	3	3	2	3	15	KB	3	3	3	9	TB
28	2	2	2	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	3	3	14	KB	3	2	2	7	KB
29	2	2	1	1	6	SB	2	3	3	2	10	KB	3	2	2	2	3	12	B	2	2	3	7	KB
30	3	3	3	1	10	KB	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	4	10	TB
31	3	2	1	2	8	B	3	3	4	4	14	TB	3	2	1	2	4	12	B	3	3	3	9	TB
32	3	2	1	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB
33	2	3	2	3	10	KB	2	3	3	3	11	KB	3	2	2	3	3	13	KB	3	3	3	9	TB
34	2	3	1	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	3	3	14	KB	3	3	3	9	TB
35	3	3	2	3	11	KB	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB

36	3	4	1	4	12	KB	4	3	3	4	14	TB	3	3	3	3	3	15	KB	4	4	4	12	TB
37	2	2	2	3	9	B	4	3	3	2	12	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	2	2	7	KB
38	2	3	1	3	9	B	3	4	4	2	13	TB	4	2	1	4	2	13	KB	2	2	3	7	KB
39	2	2	1	3	8	B	3	3	3	2	11	KB	2	3	2	2	3	12	B	3	3	3	9	TB
40	2	2	1	2	7	B	3	4	4	4	15	TB	3	3	3	3	4	16	KB	3	3	3	9	TB
41	2	2	1	2	7	B	2	3	3	2	10	KB	3	3	2	2	2	12	B	3	2	3	8	TB
42	2	2	3	3	10	KB	3	3	4	3	13	TB	3	3	4	2	4	16	KB	3	2	3	8	TB
43	2	2	3	3	10	KB	3	3	4	3	13	TB	4	3	3	3	4	17	TB	3	3	4	10	TB
44	2	2	1	3	8	B	3	3	4	3	13	TB	3	3	3	3	4	16	KB	4	4	3	11	TB
45	2	2	1	3	8	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	2	3	13	KB	4	3	3	10	TB
46	2	2	1	3	8	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB
47	2	1	1	3	7	B	3	4	3	2	12	KB	3	3	2	2	4	14	KB	3	3	3	9	TB
48	2	1	1	3	7	B	3	4	3	2	12	KB	3	2	2	2	2	11	B	4	4	4	12	TB
49	2	2	1	3	8	B	4	3	3	3	13	TB	3	3	2	3	3	14	KB	3	3	3	9	TB
50	2	2	2	3	9	B	3	3	3	2	11	KB	3	2	2	3	3	13	KB	3	2	3	8	TB
51	2	3	1	3	9	B	4	3	3	3	13	TB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB
52	2	3	1	3	9	B	4	3	2	3	12	KB	3	3	3	2	3	14	KB	4	4	4	12	TB
53	2	2	3	2	9	B	3	3	4	3	13	TB	4	4	2	2	3	15	KB	3	3	3	9	TB
54	1	1	1	2	5	SB	2	3	3	2	10	KB	3	3	2	2	3	13	KB	3	3	2	8	TB
55	2	2	1	2	7	B	2	3	4	2	11	KB	3	2	2	2	2	11	B	2	3	2	7	KB
56	1	3	1	3	8	B	2	3	3	3	11	KB	3	3	2	2	3	13	KB	2	3	3	8	TB
57	2	2	1	2	7	B	3	4	3	2	12	KB	3	2	2	2	3	12	B	2	2	4	8	TB
58	2	2	1	3	8	B	3	4	3	3	13	TB	3	3	3	3	4	16	KB	2	3	2	7	KB
59	2	2	1	1	6	SB	2	1	3	2	8	B	3	2	2	1	3	11	B	2	2	4	8	TB
60	2	2	1	2	7	B	4	4	4	2	14	TB	4	4	2	2	4	16	KB	4	4	4	12	TB
61	2	2	1	3	8	B	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	3	14	KB	2	2	2	6	KB
62	2	2	1	2	7	B	2	3	3	1	9	B	3	3	2	2	2	12	B	3	3	1	7	KB
63	1	1	1	2	5	SB	1	3	1	1	6	SB	1	3	1	1	1	7	SB	3	3	3	9	TB
64	1	1	1	1	4	SB	1	3	3	1	8	B	1	1	1	1	1	5	SB	1	1	3	5	B
65	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	3	12	KB	3	4	3	2	3	15	KB	3	4	4	11	TB
66	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	3	12	KB	3	4	3	2	3	15	KB	4	3	4	11	TB
67	3	2	1	3	9	B	3	3	2	2	10	KB	2	3	3	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB
68	1	3	1	2	7	B	2	3	3	3	11	KB	3	2	3	2	2	12	B	2	2	2	6	KB
69	1	3	1	2	7	B	2	3	3	3	11	KB	3	2	3	2	3	13	KB	2	2	3	7	KB
70	1	1	1	1	4	SB	2	3	3	2	10	KB	2	2	2	3	2	11	B	2	2	2	6	KB
71	2	2	1	3	8	B	3	2	4	1	10	KB	2	3	1	4	4	14	KB	2	2	3	7	KB
72	1	1	1	1	4	SB	2	3	3	1	9	B	2	1	1	1	3	8	SB	2	2	2	6	KB
73	2	2	2	2	8	B	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	3	4	15	KB	3	3	4	10	TB
74	2	2	2	2	8	B	3	3	3	3	12	KB	4	2	2	2	3	13	KB	3	3	3	9	TB
75	1	2	1	1	5	SB	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	3	3	14	KB	3	2	3	8	TB

75	1	2	1	1	5	SB	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	3	3	14	KB	3	2	3	8	TB
76	2	2	1	2	7	B	4	4	3	4	15	TB	4	3	3	3	4	17	TB	3	3	3	9	TB
77	1	1	1	2	5	SB	1	3	1	1	6	SB	1	3	1	1	1	7	SB	3	3	3	9	TB
78	1	1	1	1	4	SB	1	3	3	1	8	B	1	1	1	1	1	5	SB	1	1	3	5	B
79	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	3	12	KB	3	4	3	2	3	15	KB	3	4	4	11	TB
80	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	3	12	KB	3	4	3	2	3	15	KB	4	3	4	11	TB

Waktu

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik	0	0%	8,01
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik	19	24%	
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik	49	61%	
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik	12	15%	
Jumlah		80	100%	Kurang Baik

Akurat

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik	17	21%	11,23
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik	54	68%	
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik	6	8%	
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik	3	4%	
Jumlah		80	100%	Baik

Relevan

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$16,25 \leq \text{Skor} < 20$	Sangat Baik	3	4%	12,88
$12,5 \leq \text{Skor} < 16,2$	Baik	49	61%	
$8,75 \leq \text{Skor} < 12,55$	Kurang Baik	22	28%	
$5 \leq \text{Skor} < 8,75$	Tidak Baik	6	8%	
Jumlah		80	100%	Baik

Lengkap

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	20	25%	8,68
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik	40	50%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	17	21%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	3	4%	
Jumlah		80	100%	Baik

Dukungan Orang Tua																
R	Peran Ortu			Σ	Ket	Pola Asuh				Σ	Ket	Ekonomi			Σ	Ket
	17	18	19			20	21	22	23			24	25	26		
1	3	3	3	9	TB	3	4	4	3	14	TB	2	4	4	10	TB
2	3	2	2	7	KB	3	4	3	2	12	KB	1	2	3	6	KB
3	3	3	3	9	TB	3	3	3	2	11	KB	3	3	2	8	TB
4	3	3	3	9	TB	3	3	2	2	10	KB	1	3	2	6	KB
5	1	2	1	4	SB	2	2	2	1	7	B	1	1	2	4	SB
6	4	3	3	10	TB	4	4	4	3	15	TB	2	3	4	9	TB
7	2	2	3	7	KB	2	2	2	3	9	B	2	3	3	8	TB
8	3	3	3	9	TB	3	3	2	2	10	KB	2	3		5	B
9	3	3	3	9	TB	3	2	2	3	10	KB	1	3	3	7	KB
10	3	3	2	8	TB	3	2	2	3	10	KB	2	3	3	8	TB
11	1	2	2	5	B	2	4	3	2	11	KB	1	3	2	6	KB
12	3	3	3	9	TB	3	3	3	3	12	KB	1	2	1	4	SB
13	3	2	2	7	KB	2	3	3	2	10	KB	1	2	2	5	B
14	2	2	1	5	B	3	2	3	1	9	B	1	3	3	7	KB
15	4	3	3	10	TB	2	3	2	3	10	KB	3	3	3	9	TB
16	2	4	2	8	TB	3	4	3	1	11	KB	1	3	3	7	KB
17	3	3	3	9	TB	4	4	4	4	16	TB	3	3	3	9	TB
18	3	3	3	9	TB	3	3	3	3	12	KB	2	3	2	7	KB
19	3	2	2	7	KB	3	4	4	3	14	TB	2	4	4	10	TB
20	4	3	4	11	TB	3	2	2	4	11	KB	2	3	4	9	TB
21	4	4	4	12	TB	4	3	3	4	14	TB	2	2	1	5	B
22	4	4	2	10	TB	2	4	4	3	13	TB	2	3	4	9	TB
23	1	3	1	5	B	3	4	1	1	9	B	4	4	4	12	TB
24	4	3	3	10	TB	3	4	4	3	14	TB	2	3	2	7	KB
25	3	1	3	7	KB	3	3	3	3	12	KB	1	3	4	8	TB
26	2	3	1	6	KB	2	3	3	2	10	KB	2	3	3	8	TB
27	4	4	4	12	TB	2	3	3	3	11	KB	1	3	2	6	KB
28	3	4	3	10	TB	3	3	3	3	12	KB	2	3	3	8	TB
29	2	3	1	6	KB	2	2	1	1	6	SB	1	3	2	6	KB
30	3	3	3	9	TB	4	4	4	3	15	TB	3	3	4	10	TB
31	2	3	1	6	KB	2	2	3	2	9	B	1	3	3	7	KB
32	3	3	4	10	TB	3	2	2	3	10	KB	1	3	3	7	KB
33	3	3	3	9	TB	3	2	3	3	11	KB	2	3	3	8	TB
34	3	3	2	8	TB	2	2	3	2	9	B	1	3	2	6	KB
35	3	3	3	9	TB	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	9	TB
36	3	4	4	11	TB	4	4	3	2	13	TB	3	3	4	10	TB
37	3	2	2	7	KB	3	4	3	3	13	TB	1	3	3	7	KB
38	3	3	3	9	TB	3	1	1	3	8	B	3	2	2	7	KB
39	3	4	3	10	TB	3	3	1	3	10	KB	3	3	3	9	TB
40	4	4	4	12	TB	3	2	2	3	10	KB	2	3	3	8	TB

41	2	3	2	7	KB	3	2	1	2	8	B	1	3	3	7	KB
42	2	3	2	7	KB	1	2	3	2	8	B	2	2	2	6	KB
43	4	4	3	11	TB	1	2	2	3	8	B	1	3	3	7	KB
44	3	3	3	9	TB	3	2	2	3	10	KB	2	3	3	8	TB
45	3	3	2	8	TB	3	3	2	2	10	KB	2	3	3	8	TB
46	3	3	2	8	TB	3	3	2	2	10	KB	2	4	3	9	TB
47	2	2	2	6	KB	1	2	1	1	5	SB	2	3	4	9	TB
48	3	4	3	10	TB	3	2	2	3	10	KB	2	3	3	8	TB
49	3	3	3	9	TB	3	3	3	4	13	TB	3	3	3	9	TB
50	3	4	3	10	TB	3	3	3	4	13	TB	1	4	3	8	TB
51	3	2	3	8	TB	2	3	3	3	11	KB	4	3	3	10	TB
52	3	2	2	7	KB	2	3	3	4	12	KB	4	3	4	11	TB
53	4	4	4	12	TB	2	3	3	4	12	KB	1	3	4	8	TB
54	3	4	4	11	TB	3	3	2	3	11	KB	1	4	3	8	TB
55	3	2	3	8	TB	1	3	4	4	12	KB	1	2	4	7	KB
56	3	2	2	7	KB	3	3	2	3	11	KB	4	2	3	9	TB
57	4	2	3	9	TB	4	3	3	3	13	TB	1	3	3	7	KB
58	3	2	2	7	KB	1	3	3	3	10	KB	1	3	3	7	KB
59	4	2	3	9	TB	4	2	3	3	12	KB	1	3	2	6	KB
60	3	3	3	9	TB	3	3	3	3	12	KB	2	3	3	8	TB
61	3	2	2	7	KB	3	2	3	2	10	KB	2	3	2	7	KB
62	4	4	4	12	TB	2	3	3	3	11	KB	1	3	3	7	KB
63	3	3	1	7	KB	4	4	1	1	10	KB	4	1	1	6	KB
64	1	3	1	5	B	3	3	3	1	10	KB	1	1	2	4	SB
65	3	2	2	7	KB	4	4	4	2	14	TB	2	2	3	7	KB
66	3	2	2	7	KB	3	4	4	2	13	TB	1	3	3	7	KB
67	3	4	2	9	TB	3	4	1	2	10	KB	2	2	2	6	KB
68	3	1	3	7	KB	3	3	2	1	9	B	1	2	2	5	B
69	2	3	1	6	KB	3	1	2	1	7	B	1	3	2	6	KB
70	3	2	2	7	KB	2	3	3	2	10	KB	1	1	2	4	SB
71	3	3	2	8	TB	3	3	4	2	12	KB	3	3	1	7	KB
72	1	2	1	4	SB	1	1	3	1	6	SB	1	3	2	6	KB
73	3	2	2	7	KB	2	3	3	2	10	KB	1	3	2	6	KB
74	3	3	2	8	TB	3	3	3	2	11	KB	2	3	4	9	TB
75	3	3	1	7	KB	2	3	3	1	9	B	2	4	4	10	TB
76	3	3	3	9	TB	3	2	2	3	10	KB	4	2	2	8	TB
77	3	3	1	7	KB	4	4	1	1	10	KB	4	1	1	6	KB
78	1	3	1	5	B	3	3	3	1	10	KB	1	1	2	4	SB
79	3	2	2	7	KB	4	4	4	2	14	TB	2	2	3	7	KB
80	3	2	2	7	KB	3	4	4	2	13	TB	1	3	3	7	KB

Peran Orang Tua

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	18	22%	8,16
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik	27	34%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	28	35%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	7	9%	
Jumlah		80	100%	Baik

Pola Asuh

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik	17	21%	10,81
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik	47	59%	
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik	13	16%	
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik	3	4%	
Jumlah		80	100%	Baik

Ekonomi

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	8	11%	7,38
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik	28	35%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	35	44%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	9	10%	
Jumlah		80	100%	Kurang Baik

Lingkungan Sekolah																	
R	Guru			Σ	KET	Teman					Σ	KET	Kurikulum			Σ	KET
	27	28	29			30	31	32	33	34			35	36	37		
1	3	3	1	7	KB	3	2	2	3	2	12	B	3	3	3	9	TB
2	3	3	1	7	KB	3	2	2	3	3	13	KB	2	3	3	8	TB
3	3	3	2	8	TB	2	2	2	2	3	11	B	3	3	3	9	TB
4	3	3	2	8	TB	3	2	3	2	3	13	KB	3	3	4	10	TB
5	3	3	1	7	KB	3	3	2	3	2	13	KB	3	3	3	9	TB
6	3	4	1	8	TB	2	3	4	3	4	16	KB	3	3	3	9	TB
7	3	3	2	8	TB	2	2	2	2	3	11	B	3	3	3	9	TB
8	3	3	2	8	TB	3	2	3	2	2	12	B	3	3	3	9	TB
9	2	2	2	6	KB	2	3	2	2	3	12	B	3	3	3	9	TB
10	3	3	1	7	KB	3	3	2	3	3	14	KB	3	3	3	9	TB
11	3	3	1	7	KB	2	2	3	2	3	12	B	3	4	4	11	TB
12	3	3	1	7	KB	1	1	3	2	3	10	B	3	3	3	9	TB
13	3	3	1	7	KB	1	2	2	3	3	11	B	2	2	3	7	KB
14	1	3	2	6	KB	3	1	1	1	1	7	SB	2	4	3	9	TB
15	3	2	2	7	KB	2	3	2	2	3	12	B	2	3	4	9	TB
16	3	3	1	7	KB	3	1	3	2	3	12	B	3	4	4	11	TB
17	3	3	1	7	KB	4	4	3	3	3	17	TB	4	3	4	11	TB
18	2	3	2	7	KB	2	2	2	2		8	SB	3	3	3	9	TB
19	3	3	1	7	KB	2	3	2	3	3	13	KB	3	3	3	9	TB
20	2	4	1	7	KB	4	3	4	4	4	19	TB	4	2	2	8	TB
21	3	4	1	8	TB	2	3	3	3	4	15	KB	3	3	3	9	TB
22	4	4	1	9	TB	2	2	2	3	3	12	B	3	3	3	9	TB
23	4	1	2	7	KB	1	1	1	2	1	6	SB	3	4	4	11	TB
24	4	4	1	9	TB	2	2	2	3	3	12	B	2	3	3	8	TB
25	1	4	1	6	KB	1	1	1	1	4	8	SB	2	4	3	9	TB
26	3	3	1	7	KB	1	4	4	4	4	17	TB	4	4	3	11	TB
27	3	3	1	7	KB	1	3	2	4	4	14	KB	3	3	3	9	TB
28	3	3	3	9	TB	2	2	2	2	3	11	B	3	4	4	11	TB
29	3	3	2	8	TB	1	1	1	2	3	8	SB	3	3	3	9	TB
30	3	3	2	8	TB	3	3	3	3	2	14	KB	4	3	3	10	TB
31	3	3	2	8	TB	2	2	3	2	2	11	B	2	3	3	8	TB
32	3	3	1	7	KB	2	3	2	3	4	14	KB	3	3	3	9	TB
33	3	3	2	8	TB	2	2	2	3	3	12	B	3	3	3	9	TB
34	3	3	1	7	KB	3	3	3	3	3	15	KB	2	3	3	8	TB
35	3	3	2	8	TB	3	3	2	3	3	14	KB	3	3	3	9	TB
36	4	4	1	9	TB	3	3	4	3	3	16	KB	4	4	4	12	TB
37	4	4	1	9	TB	1	4	4	4	4	17	TB	3	4	3	10	TB
38	4	3	2	9	TB	1	3	2	3	3	12	B	3	3	3	9	TB
39	3	3	1	7	KB	3	3	3	3	3	15	KB	3	3	3	9	TB
40	3	3	1	7	KB	3	3	2	3	4	15	KB	3	3	3	9	TB

40	3	3	1	7	KB	3	3	2	3	4	15	KB	3	3	3	9	TB
41	4	4	1	9	TB	2	2	2	4	4	14	KB	3	2	3	8	TB
42	3	3	1	7	KB	1	1	3	1	3	9	B	2	4	4	10	TB
43	4	3	1	8	TB	4	2	3	3	4	16	KB	4	4	4	12	TB
44	3	3	1	7	KB	2	2	2	3	3	12	B	3	4	4	11	TB
45	3	3	1	7	KB	2	2	3	3	2	12	B	3	3	2	8	TB
46	3	3	1	7	KB	2	2	3	3	2	12	B	3	3	2	8	TB
47	3	3	1	7	KB	3	3	3	3	3	15	KB	3	3	2	8	TB
48	3	3	1	7	KB	3	3	3	3	3	15	KB	3	3	3	9	TB
49	3	3	1	7	KB	3	2	3	3	3	14	KB	3	3	3	9	TB
50	3	3	1	7	KB	2	2	3	3	3	13	KB	3	3	3	9	TB
51	4	4	1	9	TB	3	2	2	3	3	13	KB	4	4	1	9	TB
52	4	4	1	9	TB	3	2	2	3	3	13	KB	4	4	1	9	TB
53	3	2	2	7	KB	2	2	3	3	3	13	KB	1	3	4	8	TB
54	2	3	1	6	KB	2	2	2	2	2	10	B	2	3	3	8	TB
55	2	4	3	9	TB	1	2	1	2	2	8	SB	2	2	4	8	TB
56	3	3	2	8	TB	2	2	2	3	3	12	B	2	3	3	8	TB
57	4	4	1	9	TB	3	3	3	2	4	15	KB	4	4	4	12	TB
58	3	3	1	7	KB	3	3	3	3	3	15	KB	2	2	3	7	KB
59	4	4	1	9	TB	3	2	3	3	3	14	KB	2	2	2	6	KB
60	3	3	2	8	TB	3	3	3	3	3	15	KB	3	3	3	9	TB
61	3	3	2	8	TB	3	2	3	3	4	15	KB	2	2	2	6	KB
62	3	4	1	8	TB	3	3	3	3	3	15	KB	2	4	4	10	TB
63	4	4	1	9	TB	1	1	4	1	1	8	SB	4	4	4	12	TB
64	3	3	1	7	KB	1	1	1	3	1	7	SB	3	3	3	9	TB
65	4	4	1	9	TB	3	2	3	3	2	13	KB	3	3	4	10	TB
66	4	4	1	9	TB	3	2	3	4	2	14	KB	3	3	4	10	TB
67	3	2	1	6	KB	1	2	2	2	2	9	B	4	4	4	12	TB
68	3	3	1	7	KB	1	1	2	1	1	6	SB	3	3	3	9	TB
69	3	3	1	7	KB	1	1	1	1	3	7	SB	3	3	3	9	TB
70	3	3	1	7	KB	1	1	1	1	1	5	SB	2	2	3	7	KB
71	3	1	2	6	KB	3	2	2	3	3	13	KB	3	4	4	11	TB
72	1	3	1	5	B	3	1	2	1	2	9	B	3	3	4	10	TB
73	3	2	2	7	KB	2	2	2	2	3	11	B	2	3	3	8	TB
74	3	2	3	8	TB	3	3	3	3	4	16	KB	3	4	3	10	TB
75	3	3	2	8	TB	1	1	3	1	3	9	B	3	1	2	6	KB
76	3	4	1	8	TB	2	3	3	3	3	14	KB	4	3	4	11	TB
77	4	4	1	9	TB	1	1	4	1	1	8	SB	4	4	4	12	TB
78	3	3	1	7	KB	1	1	1	3	1	7	SB	3	3	3	9	TB
79	4	4	1	9	TB	3	2	3	3	2	13	KB	3	3	4	10	TB
80	4	4	1	9	TB	3	2	3	4	2	14	KB	3	3	4	10	TB

Guru

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,75 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	0	0%	6,59
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,75$	Baik	37	46%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	42	53%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	1	1%	
Jumlah		80	100%	Kurang Baik

Teman

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$16,25 \leq \text{Skor} < 20$	Sangat Baik	4	5%	13,24
$12,5 \leq \text{Skor} < 16,25$	Baik	37	46%	
$8,75 \leq \text{Skor} < 12,5$	Kurang Baik	26	33%	
$5 \leq \text{Skor} < 8,75$	Tidak Baik	13	16%	
Jumlah		80	100%	Baik

Kurikulum

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,75 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	26	33%	9,23
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,75$	Baik	48	60%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	6	8%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		80	100%	Baik

Minat Siswa Melanjutkan Ke PT																						
R	Per. Senang				Σ	KET	Keter Siswa				Σ	KET	Perhat Swa			Σ	KET	Ktrlbtn swa			Σ	Ket
	38	39	40	41			42	43	44	45			46	47	48			49	50	51		
1	3	3	3	3	12	KB	3	2	3	2	10	KB	3	3	2	8	TB	2	2	2	6	KB
2	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	KB
3	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	11	KB	3	2	3	8	TB	2	2	2	6	KB
4	3	4	3	3	13	TB	3	3	2	3	11	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
5	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	2	2	2	6	KB	3	3	3	9	TB
6	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	2	3	3	8	TB	3	3	3	9	TB
7	3	3	3	3	12	KB	2	3	2	2	9	B	3	3	2	8	TB	2	2	2	6	KB
8	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	2	2	2	6	KB	2	2	2	6	KB
9	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	2	2	2	6	KB	2	2	2	6	KB
10	3	3	3	3	12	KB	3	2	3	2	10	KB	3	3	3	9	TB	2	2	3	7	KB
11	3	4	4	4	15	TB	3	3	2	2	10	KB	2	3	3	8	TB	4	2	3	9	TB
12	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	2	3	2	7	KB	2	2	2	6	KB
13	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	2	3	3	8	TB	3	2	2	7	KB
14	2	3	3	3	11	KB	3	1	1	2	7	B	1	3	2	6	KB	1	1	2	4	SB
15	3	4	3	3	13	TB	3	2	2	2	9	B	3	3	2	8	TB	3	2	2	7	KB
16	4	4	3	4	15	TB	4	3	3	2	12	KB	3	4	3	10	TB	1	1	2	4	SB
17	3	3	3	2	11	KB	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	9	TB	2	2	3	7	KB
18	3	3	3	3	12	KB	3	2	3	2	10	KB	2	3	3	8	TB	2	2	2	6	KB
19	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	11	KB	3	4	4	11	TB	3	2	3	8	TB
20	3	3	3	3	12	KB	4	3	3	3	13	TB	3	3	3	9	TB	2	2	2	6	KB
21	4	4	4	3	15	TB	4	3	2	2	11	KB	2	3	3	8	TB	4	3	3	10	TB
22	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	KB
23	4	3	1	2	10	KB	3	2	2	3	10	KB	1	3	2	6	KB	2	1	1	4	SB
24	3	4	3	3	13	TB	3	2	2	2	9	B	2	3	3	8	TB	2	2	2	6	KB
25	3	3	3	3	12	KB	4	3	4	1	12	KB	1	3	1	5	B	1	1	3	5	B
26	3	3	2	3	11	KB	3	2	2	1	8	B	1	1	3	5	B	1	1	1	3	SB
27	4	4	3	3	14	TB	4	2	3	3	12	KB	4	4	4	12	TB	3	3	3	9	TB
28	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
29	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	KB
30	3	3	3	3	12	KB	4	3	3	3	13	TB	3	3	2	8	TB	2	3	3	8	TB
31	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	11	KB	2	2	3	7	KB	3	2	2	7	KB
32	3	4	3	4	14	TB	4	3	3	3	13	TB	3	3	3	9	TB	3	2	2	7	KB
33	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	11	KB	3	2	3	8	TB	3	2	2	7	KB
34	3	3	3	3	12	KB	3	2	3	2	10	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
35	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	3	11	KB	3	3	3	9	TB	2	3	3	8	TB
36	3	4	4	4	15	TB	4	4	3	3	14	TB	4	4	3	11	TB	4	4	3	11	TB
37	4	4	3	4	15	TB	3	3	4	3	13	TB	4	4	4	12	TB	4	3	4	11	TB
38	4	4	4	4	16	TB	4	4	3	3	14	TB	3	3	2	8	TB	2	3	2	7	KB
39	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	11	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
40	4	4	3	3	14	TB	4	3	3	3	13	TB	3	3	3	9	TB	3	2	3	8	TB

41	3	3	3	3	12	KB	4	2	2	2	10	KB	3	3	3	9	TB	2	2	2	6	KB
42	3	3	3	3	12	KB	4	2	4	2	12	KB	3	4	4	11	TB	2	2	3	7	KB
43	4	4	3	3	14	TB	4	2	4	2	12	KB	4	4	4	12	TB	2	2	3	7	KB
44	3	3	3	3	12	KB	2	2	2	2	8	B	2	3	2	7	KB	2	2	2	6	KB
45	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	3	3	3	9	TB	2	2	2	6	KB
46	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	3	3	3	9	TB	2	2	2	6	KB
47	2	3	3	3	11	KB	3	3	3	2	11	KB	2	3	3	8	TB	2	2	3	7	KB
48	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	3	12	KB	2	2	3	7	KB	2	2	3	7	KB
49	4	4	3	4	15	TB	3	4	2	3	12	KB	4	4	4	12	TB	2	3	3	8	TB
50	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	1	10	KB	3	3	3	9	TB	3	1	3	7	KB
51	4	4	3	3	14	TB	3	4	3	2	12	KB	4	4	3	11	TB	3	3	2	8	TB
52	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	2	2	2	6	KB	2	2	2	6	KB
53	3	4	3	3	13	TB	4	4	2	2	12	KB	3	4	3	10	TB	2	2	2	6	KB
54	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	2	9	B	3	3	3	9	TB	2	2	2	6	KB
55	3	2	3	3	11	KB	3	3	3	3	12	KB	2	2	2	6	KB	4	4	2	10	TB
56	3	3	3	3	12	KB	4	3	2	2	11	KB	2	3	3	8	TB	3	3	1	7	KB
57	4	4	4	3	15	TB	4	3	3	2	12	KB	3	3	3	9	TB	3	2	2	7	KB
58	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	3	12	KB	2	2	2	6	KB	3	2	2	7	KB
59	4	3	3	3	13	TB	3	3	2	2	10	KB	2	3	2	7	KB	3	2	2	7	KB
60	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	3	10	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
61	3	3	3	3	12	KB	4	4	3	2	13	TB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
62	3	3	3	3	12	KB	3	2	3	2	10	KB	2	3	3	8	TB	3	2	1	6	KB
63	1	4	3	4	12	KB	1	4	1	1	7	B	1	1	1	3	SB	1	1	1	3	SB
64	1	3	1	3	8	B	1	1	1	1	4	SB	1	3	3	7	KB	1	1	1	3	SB
65	3	3	3	3	12	KB	4	3	2	2	11	KB	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	KB
66	4	4	3	3	14	TB	4	4	3	2	13	TB	3	4	3	10	TB	2	2	2	6	KB
67	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	KB
68	3	3	3	3	12	KB	2	2	1	1	6	SB	2	2	2	6	KB	1	1	1	3	SB
69	3	3	3	3	12	KB	3	2	2	1	8	B	1	3	3	7	KB	1	1	1	3	SB
70	3	3	3	3	12	KB	2	2	2	1	7	B	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB
71	3	3	3	2	11	KB	3	2	2	2	9	B	2	2	3	7	KB	1	1	1	3	SB
72	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	1	9	B	2	3	3	8	TB	1	1	1	3	SB
73	3	3	3	3	12	KB	3	3	2	2	10	KB	2	3	3	8	TB	2	2	2	6	KB
74	4	3	3	3	13	TB	3	2	2	2	9	B	3	3	2	8	TB	2	2	2	6	KB
75	3	2	3	3	11	KB	2	2	2	2	8	B	3	3	2	8	TB	2	2	2	6	KB
76	3	3	3	3	12	KB	3	3	3	2	11	KB	3	3	3	9	TB	2	3	3	8	TB
77	1	4	3	4	12	KB	1	4	1	1	7	B	1	1	1	3	SB	1	1	1	3	SB
78	1	3	1	3	8	B	1	1	1	1	4	SB	1	3	3	7	KB	1	1	1	3	SB
79	3	3	3	3	12	KB	4	3	2	2	11	KB	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	KB
80	4	4	3	3	14	TB	4	4	3	2	13	TB	3	4	3	10	TB	2	2	2	6	KB

Perasaan Senang

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik	21	26%	12,35
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik	57	71%	
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik	2	3%	
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		77	100%	Baik

Ketertarikan Siswa

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-Rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$13 \leq \text{Skor} < 16$	Sangat Baik	10	12%	10,28
$10 \leq \text{Skor} < 13$	Baik	46	59%	
$7 \leq \text{Skor} < 10$	Kurang Baik	21	26%	
$4 \leq \text{Skor} < 7$	Tidak Baik	3	4%	
Jumlah		80	100%	Baik

Perhatian Siswa

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	12	15%	8,09
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik	40	50%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	24	30%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	4	5%	
Jumlah		80	100%	Baik

Keterlibatan Siswa

Interval Skor	Kategori	Jumlah		Rata-rata Skor
		Frekuensi	Persentase	
$9,25 \leq \text{Skor} < 12$	Sangat Baik	4	5%	6,6
$7,5 \leq \text{Skor} < 9,25$	Baik	18	23%	
$5,25 \leq \text{Skor} < 7,5$	Kurang Baik	45	56%	
$3 \leq \text{Skor} < 5,25$	Tidak Baik	13	16%	
Jumlah		80	100%	Kurang Baik

Lampiran 14

UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

[DataSet0] E:\ \data spss fix.sav

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.699 ^a	.488	.468	4.192	.488	24.193	3	76	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1275.532	3	425.177	24.193	.000 ^a
	Residual	1335.656	76	17.574		
	Total	2611.188	79			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.633	3.953		1.678	.097		
	X1	.448	.101	.496	4.455	.000	.543	1.843
	X2	.113	.141	.083	.801	.426	.633	1.580
	X3	.325	.167	.209	1.940	.056	.578	1.731

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.970	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.013	17.519	.55	.08	.45	.02
	3	.011	19.273	.11	.60	.55	.03
	4	.007	24.567	.34	.32	.00	.94

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15

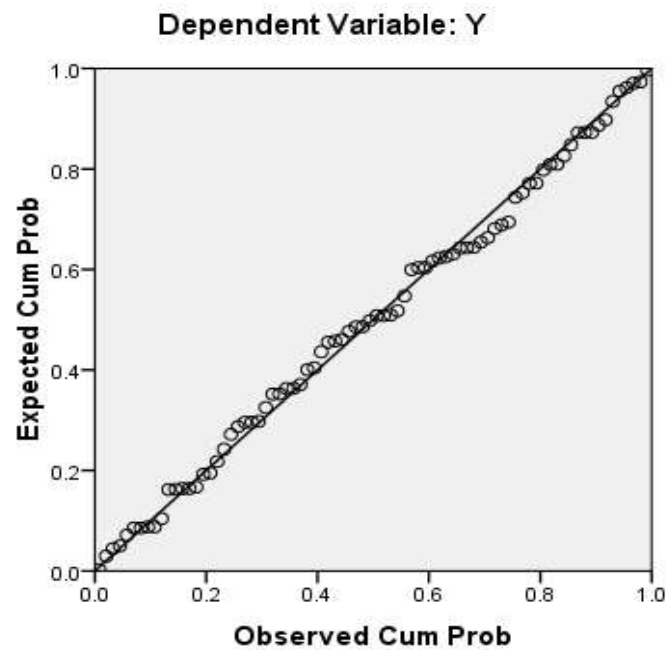
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11181651
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.468
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



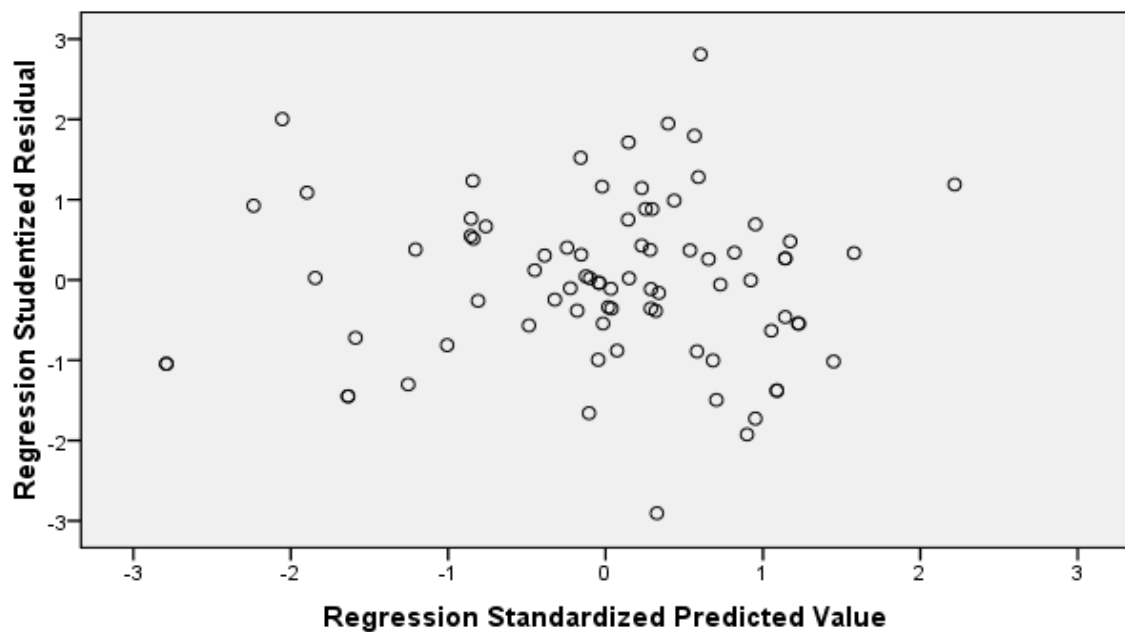
UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.100	2.398		.876	.384
	X1	-.082	.061	-.202	-1.339	.185
	X2	-.067	.085	-.110	-.784	.435
	X3	.213	.102	.307	2.097	.039

a. Dependent Variable: RES2

Dependent Variable: Y



UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X1	Between Groups	(Combined)	1438.717	21	68.510	3.389	.000
		Linearity	1175.994	1	1175.994	58.174	.000
		Deviation from Linearity	262.723	20	13.136	.650	.857
	Within Groups		1172.470	58	20.215		
	Total		2611.187	79			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X2	Between Groups	(Combined)	1108.080	18	61.560	2.498	.004
		Linearity	580.035	1	580.035	23.539	.000
		Deviation from Linearity	528.046	17	31.062	1.261	.249
	Within Groups		1503.107	61	24.641		
	Total		2611.187	79			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X3	Between Groups	(Combined)	1392.221	16	87.014	4.497	.000
		Linearity	809.887	1	809.887	41.857	.000
		Deviation from Linearity	582.335	15	38.822	2.006	.029
	Within Groups		1218.966	63	19.349		
	Total		2611.187	79			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.633	3.953		1.678	.097
	X1	.448	.101	.496	4.455	.000
	X2	.113	.141	.083	.801	.426
	X3	.325	.167	.209	1.940	.056

a. Dependent Variable: Y